

Seri Laporan KKN 2023 173

Carving Memories in 30 Days through a Community Service Program at Tanjakan Village

Dosen Pembimbing:

Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I.

Penulis:

Fadhil Abdulhafizh, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

2023

Carving Memories in 30 Days Through a Community Service Program at Tanjakan Village

Dosen Pembimbing:

Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I

Tim Penulis:

Fadhil Abdulhafizh, dkk

TIM PENYUSUN

Carving Memories in 30 Days Through a Community Service Program at Tanjakan Village

E-book ini adalah laporan dari seluruh hasil kegiatan kelompok KKN-Reguler UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023

© KKN-Reguler 2023_Kelompok 173 Trisaka Ganaharsa

Tim Penyusun	
Dosen	: Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I
Pembimbing	
Penyunting	: Nurul Syafa'ah, Annisa Fendamarsya
Penulis Utama	: Fadhil Abdulhafizh, dkk.
Design Cover	: Salsabilla Putri, Siti Nur Azizah, Dyna Hanifa
Layout	: Nurul Syafa'ah, Annisa Fendamarsya
Kontributor	: Seluruh anggota kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan Kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa

LEMBAR PENGESAHAN

E-Book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa yang berjudul: *Carving Memories in 30 Days Through a Community Service at Tanjakan Village* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal 31 Oktober 2023

Dosen Pembimbing,



Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I

NIP. 1991072520022031001

Menyetujui,

Koordinator Program KKN



Eva Khudzaeva M.Si.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta



Ade Rina Farida, M.Si
NIP. 197705132007012018

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas kehadiran-Nya yang melimpahkan Rahmat, taufik, hidayah, dan Inayat-Nya pada kita semua hingga akhirnya kegiatan KKN ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa kita curahkan kepada yang mulia Rasulullah Muhammad Shallahu 'Alayhi Wassalam, beserta keluarga serta kerabat dan para sahabat, semoga kita selaku umatnya akan mendapatkan syafaatnya di hari kiyamah nanti.

Laporan KKN ini disusun berdasarkan kelangsungan kegiatan KKN kami di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten. Di mulai pada tanggal 25 Juli 2023 – 25 Agustus 2023. Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Tanjakan, profil dan biografi kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa, serta serangkaian program yang dilaksanakan dalam kegiatan KKN ini. Terdapat pula data yang diambil dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei

Kami menyadari bahwa keberhasilan dan pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam Menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan penuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada beberapa pihak berikut ini:

1. Prof. Asep Saepudin Jahar, M.A., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 173 Trisaka Ganaharsa;
2. Ade Rina Farida, M.Si., selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Dr. Deden Mauli Darajat., M.Si., selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN;
4. Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I., selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberi dukungan kepada kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini;
5. Bapak Saumin, selaku Kepala Desa beserta jajaran staf kantor Desa Tanjakan yang telah memberikan kesempatan dan dukungan yang tidak ternilai kepada kami atas pelaksanaan kegiatan kami di Desa Tanjakan. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
6. Ustadz Mahmud serta pengurus TPQ Daarul Istiqomah, Ketua karang taruna Desa Tanjakan dan jajarannya, serta Kepala Sekolah SMAS Queen, Kepala Sekolah SMK Tunas Pemuda, Kepala Sekolah SDN Tanjakan 1 dan Tanjakan 3, Ibu-ibu PKK serta

- pak RW 04 dan pak RT II yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung;
7. Seluruh masyarakat Desa Tanjakan atas segala partisipasi, dukungan, serta kerjasamanya membantu kami selama pelaksanaan kegiatan KKN;
 8. Orang tua dari kawan-kawan kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa atas doa dan dukungan yang sangat berharga untuk putra dan putrinya dalam melaksanakan KKN, tanpa doa dan dukungan dari bapak dan ibu, kegiatan KKN 173 Trisaka Ganaharsa tidak dapat berjalan dengan baik;
 9. Kawan-kawan anggota kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa atas semua kerja keras, pengabdian, keikhlasan, kesabaran, dan semangat dalam melaksanakan program dan kegiatan yang telah direncanakan serta kesediaannya untuk bekerja sama dengan baik dalam Menyusun buku laporan ini;
 10. Pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan ini sehingga terselesaikan dengan baik, sukses, dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ciputat, 30 September 2023

Tim Penulis KKN 173 Trisaka Ganaharsa

Tim Penulis

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	2
LEMBAR PENGESAHAN	4
KATA PENGANTAR.....	6
DAFTAR ISI.....	8
DAFTAR TABEL	10
DAFTAR GAMBAR	10
IDENTITAS KELOMPOK.....	12
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	13
PROLOG	15
BAGIAN PERTAMA: DOKUMENTASI HASIL KEGIATAN.....	17
BAB I PENDAHULUAN	17
A. Dasar Pemikiran	18
B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)	19
C. Permasalahan/Aset Utama Desa	20
D. Fokus atau prioritas program	20
E. Sasaran dan Target	21
F. Jadwal Pelaksanaan KKN	23
G. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	25
A. Pemetaan Sosial dan Asset Based Community Development (ABCD)	25
B. Pemetaan Sosial.....	26
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	29
A. Karakteristik Tempat KKN	29
B. Letak Geografis	29
C. Struktur Penduduk.....	31
D. Sarana dan Prasarana	33
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN	39
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	39
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat	44
C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil	64

BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Rekomendasi	68
EPILOG.....	71
A. Kesan Warga atas Program KKN.....	71
B. Penggalan Kisah Inspiratif.....	72
BAGIAN KETIGA: DOKUMEN PENYERTA.....	Error! Bookmark not defined.91
DAFTAR PUSTAKA	92
BIOGRAFI SINGKAT	93
LAMPIRAN	101
A. Dokumentasi Acara Pembukaan dan Penutupan KKN 173 Ganaharsa	101
B. Dokumentasi Kegiatan Bidang Keagamaan	101
C. Dokumentasi Kegiatan Bidang Pendidikan	102
D. Dokumentasi Kegiatan Bidang Lingkungan, Sosial dan Kesehatan	104
E. Dokumentasi Kegiatan Bidang Ekonomi	107

DAFTAR TABEL

- Tabel 1.1 Daftar Anggota KKN Kelompok 173
- Tabel 1.2 Program Kegiatan Prioritas Kelompok KKN 173
- Tabel 1.3 Sasaran dan Target Kelompok KKN 173
- Tabel 1.4 Jadwal Pra-KKN Kelompok 173
- Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Tanjakan
- Tabel 3.2 Jarak Dari Pusat Pemerintahan ke Desa Tanjakan
- Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Usia
- Tabel 3.5 Keadaan Tingkat Kelulusan Pendidikan Masyarakat Desa Tanjakan
- Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Umum Desa Tanjakan
- Tabel 4.1 Matriks Swot Bidang Keagamaan
- Tabel 4.2 Matriks Swot Bidang Pendidikan
- Tabel 4.3 Matriks Swot Bidang Kesehatan
- Tabel 4.4 Matriks Swot Bidang Sosial Lingkungan
- Tabel 4.5 Matriks Swot Bidang Infrastruktur
- Tabel 4.6 Kegiatan Pelayanan Masyarakat di Bidang Kebersihan dan Kesehatan

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Tanjakan
- Gambar 3.2 Jarak Dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Tanjakan
- Gambar 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian
- Gambar 3.4 Kantor Desa Tanjakan
- Gambar 3.5 Aula Kantor Desa Tanjakan
- Gambar 3.6 Posyandu Desa Tanjakan
- Gambar 3.7 SDN 1 Tanjakan

Gambar 3.8 SMK Tunas Pemuda

Gambar 3.9 Pondok Pesantren Zuriyah Dahlaniyah

Gambar 3.10 Masjid Al Hidayah Desa Tanjakan

Gambar 3.11 Lapangan Olahraga Desa Tanjakan

Gambar 3.12 Tempat Pemakaman Desa Tanjakan

Gambar 3.13 Pos Keamanan Desa Tanjakan

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2023-173
Nama Desa/Kelurahan	Desa Tanjakan
Nama Kelompok	Trisaka Ganaharsa
Jumlah Mahasiswa	21 (dua puluh satu) orang
Jumlah Kegiatan	18 (delapan belas) kegiatan



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN Reguler di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Banten yang berlangsung selama 30 hari. Kegiatan KKN dilakukan oleh 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini adalah Trisaka Ganaharsa, dengan nomor kelompok 173. Kami dibimbing oleh Bapak Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I., beliau adalah dosen pendidikan bahasa arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Dalam KKN ini kami telah melaksanakan 15 kegiatan, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat, yang terbagi menjadi 3 bidang (pendidikan, agama, dan sosial). Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Mengumpulkan bantuan sosial dari para donatur berupa pakaian dan buku untuk pengembangan kemaslahatan masyarakat Desa Tanjakan.
2. Ikut serta dalam kegiatan pendidikan dan pengembangan karakter anak-anak Desa Tanjakan, seperti mengajar Sekolah Dasar, mengajar ngaji dan mengajar tentang pelajaran keagamaan.
3. Bekerjasama dengan aparaturnya di desa/kecamatan, Karang Taruna, dan organisasi kemasyarakatan setempat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mengikuti kegiatan yang ada (dalam kegiatan pemberdayaan dan pelayanan masyarakat serta acara masyarakat sekitar)
4. Menyalurkan keilmuan yang kami dapatkan di kampus melalui kegiatan langsung kepada masyarakat sekitar seperti seminar UMKM dan pembuatan kreativitas tong sampah untuk menunjang salah kebersihan di Desa Tanjakan.

Saat merencanakan dan mengimplementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kesulitan untuk menciptakan media komunikasi antar anggota di awal masa persiapan karena masih beragamnya kondisi perkuliahan anggota.
2. Sering terjadinya inkonsistensi dari jadwal perlisian informasi dari PPM yang pada akhirnya mempengaruhi kegiatan kami dalam KKN.
3. Pada awal kegiatan sulitnya menyalurkan informasi kegiatan yang akan dilakukan selama KKN, karena pada saat itu aparat desa ataupun warga sekitar belum terlalu peduli akan kedatangan mahasiswa KKN.
4. Sedikitnya antusiasme masyarakat sekitar sehingga ada beberapa program kerja yang melibatkan masyarakat harus dihapuskan atau diganti untuk sasaran target peserta.
5. Kurangnya akomodasi mahasiswa KKN yang menyebabkan keterlambatan pelaksanaan program kerja karena harus bergantian untuk akomodasi seluruh peserta.

Terlepas dari semua halangan dan rintangan yang kami temui dalam pelaksanaan KKN, dengan kerja keras, ketabahan serta kesemangatan bersama yang luar biasa Alhamdulillah kami berhasil melalui semua itu dengan baik dan menyelesaikan proses kegiatan KKN dengan sukses. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih banyak terhadap semua pihak yang terlibat dalam segala proses kegiatan KKN ini.

PROLOG

Oleh Dr. Azkia Muharom Albantani, M.Pd.I

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang selalu melimpahkan segala karunia-Nya bagi kita semua selaku makhluk-Nya, karena berkat karunia-Nya pula kami dapat melaksanakan dan menyelesaikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berlokasi di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Shalawat serta salam selalu kami haturkan kepada Nabi Muhammad SAW karena berkat beliau kita selaku umatnya masih bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam sampai sekarang ini.

Kegiatan KKN ini bukan hanya sekedar bertujuan untuk menunaikan Tri Dharma Perguruan Tinggi semata, tetapi bagi saya hal ini juga berarti sebagai pelaksanaan dari sebuah tanggung jawab dalam hal kemanusiaan. Saya berharap semoga kegiatan yang dinamakan KKN dalam dunia perkuliahan ini agar tetap terjaga sampai ke generasi selanjutnya. Dalam serangkaian kegiatan KKN ini banyak sekali hal yang bermanfaat yang bisa didapatkan bagi semua pihak dalam bidang kemanusiaan dan untuk membangun negeri serta berguna juga sebagai ajang pendewasaan para mahasiswa sebelum terjun ke masyarakat nantinya.

Pelaksanaan KKN-PpMM kelompok 173 yang saya dampingi ini melaksanakan pengabdian di Desa Tanjakan yang masih dalam cakupan Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Pelaksanaan pengabdian tersebut berlangsung sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh pihak kampus, yakni yang berwenang dalam hal ini adalah Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Adapun lama pelaksanaan kegiatan KKN-PpMM tersebut berlangsung selama satu bulan yakni terhitung dari tanggal 25 Juli sampai 25 Agustus 2023.

Adanya KKN-PpMM ini merupakan bentuk pengaplikasian dari salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan mahasiswa di bawah bimbingan dosen pendamping. Adapun hasil dari kegiatan KKN-PpMM ini yang diharapkan adalah agar mahasiswa dapat belajar bagaimana caranya terjun langsung ke masyarakat, mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di Kampus dan dapat mengambil pelajaran dari setiap fenomena yang ditemui selama di lokasi KKN tersebut. Diharapkan pula mahasiswa bisa menjadi agen perubahan di desa penempatan kegiatan KKN-PpMM maupun kelak ketika nanti mulai bermasyarakat, dan setelah berakhirnya kegiatan KKN-PpMM ini Mahasiswa juga diharapkan semakin peduli terhadap kondisi lingkungan di mana pun ia berada .

Kegiatan KKN-PpMM ini diawali dengan mahasiswa mendaftarkan diri secara online melalui AIS (Academic Information System) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang kemudian dilakukan pembagian kelompok oleh pihak PPM. Selanjutnya seluruh mahasiswa yang akan melaksanakan KKN-PpMM diwajibkan untuk mengikuti pembekalan kelompok, guna mempersiapkan diri sendiri maupun kelompoknya masing-masing. Selanjutnya sebelum pelaksanaan KKN-PpMM dimulai, terlebih dahulu mahasiswa melakukan survei lapangan.

selain untuk mengetahui keadaan lokasi, survei lapangan juga bertujuan untuk melakukan sosialisasi dengan kepala desa, aparat desa dan tokoh masyarakat Desa Tanjakan terkait program kerja yang akan kelompok 173 lakukan di Desa tersebut. Survei lapangan juga bertujuan untuk memastikan tempat singgah atau bisa disebut juga posko kegiatan KKN-PpMM demi kelancaran dan kesuksesan kegiatan KKN yang dilakukan oleh kelompok 173 ini. Peserta KKN-PpMM yang tergabung dalam kelompok 173 berangkat ke lokasi desa pengabdian setelah mengikuti pelepasan dari kampus dahulu. Secara resmi pembukaan dan pelepasan KKN dilakukan peserta KKN-PpMM kelompok 173 oleh dosen pembimbing yakni saya sendiri, pada tanggal 26 Juli 2023 pula di Kantor Desa Tanjakan.

Saya selaku dosen pendamping merasa bersyukur dan merasa senang karena warga desa tersebut merespons baik terhadap keberadaan kelompok KKN 173, maupun terhadap kegiatan atau program kerja kelompok KKN yang akan dilakukan selama kegiatan pengabdian berlangsung. Ramahnya sambutan warga ketika pemaparan program kerja oleh ketua kelompok KKN 173 ini menjadi cair dan terbuka terkait permasalahan yang ada di desa pengabdian ini. Sehingga kelompok KKN 173 yang saya dampingi ini mendapatkan pencerahan berupa arahan dan ide untuk membuat program kerja yang sesuai dengan keadaan Desa Tanjakan ini.

Atas kekompakan dan kerja keras serta semangat kelompok KKN 173 ini dan juga banyaknya dukungan dari warga Desa Tanjakan maupun pihak lain, program kerja KKN-PpMM yang dilakukan oleh kelompok 173 ini berjalan lancar. Dalam pelaksanaan program kerjanya terbagi menjadi dua bagian, yaitu program kerja yang berupa fisik dan non fisik. Program kerja yang dilaksanakan oleh kelompok 173 ini selain untuk menunaikan kewajibannya di bangku kuliah, semua itu juga dilakukan bertujuan untuk ikut serta dalam membangun desa tersebut agar lebih baik.

Semoga apa yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang saya bimbing ini dapat bermanfaat bagi desa tersebut, baik berupa kegiatan yang termasuk dalam program kerja maupun atas inisiatif sendiri dan juga bisa berdampak baik bagi kemajuan desa setempat. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung atas terlaksananya KKN-PpMM 2023 oleh kelompok 173 di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Baik dukungan berupa do'a, materi, saran, kritik yang membangun dari pembukaan acara kegiatan sampai penghujung acara kegiatan KKN-PpMM.

BAGIAN PERTAMA:
DOKUMENTASI HASIL
KEGIATAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

KKN (Kuliah Kerja Nyata) adalah program pendidikan tinggi di Indonesia yang dirancang untuk mengintegrasikan mahasiswa dengan masyarakat melalui kegiatan praktis di lapangan. Ini melibatkan penempatan mahasiswa dalam komunitas lokal di berbagai daerah, baik perkotaan maupun pedesaan, untuk melaksanakan proyek-proyek yang dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat setempat. Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berkontribusi secara positif pada masyarakat, mengembangkan sikap altruisme, mengembangkan keterampilan sosial, tanggung jawab sosial, kepemimpinan, karakter dan empati.

Program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) bukanlah sekedar aliansi antar fakultas atau program studi, melainkan sebagai bentuk tanggung jawab moral institusi untuk mengabdikan ilmunya kepada masyarakat. Program kegiatan KKN memberikan kesadaran bagi mahasiswa bahwa persoalan yang berkembang dalam masyarakat tidaklah dapat diselesaikan hanya melalui satu pendekatan keilmuan, melainkan keragaman pendekatan. Program KKN juga bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dan membantu dalam memecahkan masalah-masalah lokal, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Oleh karena itu, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di luar kampus, di tengah-tengah masyarakat dengan maksud meningkatkan relevansi pendidikan tinggi dengan perkembangan dan kebutuhan masyarakat yang ada.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan salah satu implikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang secara yuridis diatur dalam Pasal 1 Ayat 9 UU No. 12 Tahun 2012, adalah kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Salah satu bentuk implementasinya dapat dilaksanakan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Mahasiswa dapat mendedikasikan ilmu dan pengalamannya untuk masyarakat, juga memberikan kontribusi nyata atas persoalan yang sedang dihadapi masyarakat. Sebagai tonggak peradaban, mahasiswa dapat merealisasikan ide cemerlangnya melalui program kerja unggulan yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia maupun sumber daya alam di suatu wilayah, sehingga dapat membawa perubahan bangsa ke arah yang lebih baik.

Secara garis besar tahap pelaksanaan KKN terbagi atas 3 tahap yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi, pelaporan dan tindak lanjut. Pada tahap pelaporan, laporan yang dibuat terdiri atas dua jenis laporan yaitu, laporan kelompok yang disusun oleh kelompok mahasiswa dan laporan individu yang disusun oleh satu orang mahasiswa. Observasi dalam pelaksanaan program KKN dilakukan dalam dua tahap, yaitu: (1) Tahap penentuan lokasi dan penetapan tema KKN, dan (2) Tahap pelaksanaan program KKN di lokasi. Berdasarkan hasil observasi maka

ditentukan program kerja KKN yang akan dilaksanakan meliputi program fisik, dan program non fisik.

B. Tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN)

Berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kegiatan pengabdian kelompok KKN 173 Trisaka Ganaharsa ini berlokasi di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten.

Tabel 1.1 Anggota KKN Kelompok 173 Trisaka Ganaharsa

No.	Nama Peserta KKN	Tempat KKN sesuai Penempatan Peserta			
		Desa/Kelurahan	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi
1	Fadhil Abdulhafizh	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
2	Siti Waridatunnida	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
3	Nurul Syafa'ah	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
4	Siti Annisa Fendamarsya Riskia	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
5	Ahmad Ziauddin	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
6	Dwi Oktaviyani Arifin	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
7	Kemal Nur Rachman	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
8	Nevi	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
9	Rayhan Nurfauzi Alladifh	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
10	Aby Rizqy Budyanto	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
11	Dina Azahra Putri	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
12	Muhamad Arshil Apriansyah	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
13	Salsabilla Putri	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
14	Siti Nur Azizah	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
15	Dyna Hanifa	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
16	Siti Nur Azizah	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
17	Dilfiana Hasan	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
18	Salsabilla Putri	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
19	Ghiyats Hamasah Izzulhaq	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
20	Ilham Alqisthi Muda	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten
21	Silvy Dian Renata	Tanjakan	Rajeg	Tangerang	Banten

Kemudian untuk program kerja yang telah kami rancang dilaksanakan di beberapa tempat, yaitu:

1. Pondok Pesantren Zuriyah Dahlaniyah
2. SMP/SMA Queen
3. SMK Tunas Pemuda
4. SDN 01 Tanjakan
6. SDN 03 Tanjakan
7. TPQ Darul Istiqomah
8. Posyandu Melati 3 dan 5
9. Lapangan RT 10
10. Kantor Kecamatan Rajeg

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Berikut adalah permasalahan yang kami hadapi di Desa Tanjakan yang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan.

1. Permasalahan Bidang Pendidikan, kurangnya kesempatan bagi warga desa Tanjakan untuk mengenyam pendidikan di Desa nya sendiri karena fasilitas pendidikan di Desa tersebut lebih banyak ditempati oleh murid dari luar desa.
2. Permasalahan Bidang Ekonomi, maraknya bank keliling yang membuat masyarakat malas untuk mencari pekerjaan dan lebih memilih untuk meminjam ke bank keliling untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari nya, Kesulitan dalam mendapatkan modal usaha, seperti pinjaman atau investasi, seringkali menjadi hambatan untuk memulai atau mengembangkan usaha di desa, Perubahan iklim juga dapat memiliki dampak negatif pada produksi pertanian dan keberlanjutan sumber daya alam di desa, Aset permasalahan ini bisa menjadi fokus bagi pihak desa, pemerintah, dan organisasi non-pemerintah dalam upaya meningkatkan kondisi ekonomi di desa-desa.
3. Permasalahan Bidang Lingkungan, debit air untuk desa dikurangi seiring berkurangnya jumlah sawah karena banyak nya pembangunan yang diadakan, kurangnya Kesadaran Tentang Konservasi Air Kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi air dan praktik penghematan air mungkin rendah.

D. Fokus atau prioritas program

Berdasarkan dari segi Permasalahan atau Aset Desa terdapat 3 (Tiga) Bidang Permasalahan: 1) Pendidikan, 2) Ekonomi, dan 3) Lingkungan. Oleh karena hal itu kompetensi anggota kelompok KKN TRISAKA GANAHAUSA dapat melakukan pengabdian pada empat bidang, yaitu: 1) Bidang Keagamaan, 2) Bidang Pendidikan, 3) Bidang Lingkungan dan Kesehatan dan 4) Bidang Ekonomi. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2 Program dan Kegiatan Prioritas KKN 173 Trisaka Ganaharsa

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Keagamaan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar TPQ dan bimbingan belajar ● Tahlilan dan Pengajian
Bidang Pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengajar SD ● Membangkitkan kembali Perpustakaan Sekolah (SD) ● Pelatihan Workshop Public Speaking ● Program Literasi Anak (Literasi cerita rakyat dan Literasi mandiri) ● Sosialisasi Jajanan Sehat ● Literasi Keuangan
Bidang Lingkungan, Sosial dan Kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> ● Senam Sehat dengan warga setempat ● Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus ● Kreativitas Pengadaan Tong Sampah ● Kegiatan Aksi Donor Darah ● Kegiatan Posyandu (Pos pelayanan terpadu) ● Pembuatan Majalah ● Bantuan Sosial ● Sosialisasi Program Kerja
Bidang Ekonomi	<ul style="list-style-type: none"> ● Workshop UMKM Benih Tanaman ● Seminar Keuangan

E. Sasaran dan Target

Tabel 1.3 Sasaran dan Target KKN 173 Trisaka Ganaharsa

No.	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar TPQ dan bimbingan belajar	Peserta didik TPA	Anak anak sekitar posko kami, yaitu RT 4 RW II
2.	Tahlilan dan Pengajian	Warga desa Tanjakan	Seluruh Warga Desa Tanjakan
3.	Mengajar Sekolah Dasar (SD)	Peserta didik SD	Seluruh Siswa dan Siswi SDN Tanjakan 01 dan 03

4.	Membangkitkan kembali perpustakaan sekolah Dasar (SD)	Peserta didik SD	Seluruh Siswa dan Siswi SDN Tanjakan 01 dan 03
5.	Pelatihan Workshop Public Speaking	Peserta didik SMP dan SMA	Sant
6.	Program Literasi Anak (Literasi cerita rakyat dan Literasi mandiri)	Peserta didik SD	Siswa/i kelas 5A dan 5B
7.	Sosialisasi Jajanan Sehat	Peserta didik SD	Siswa/i kelas 6 SD
8.	Literasi Keuangan	Peserta didik SMP dan SMA	Siswa/i kelas 10/ 1 SMP
9.	Senam Sehat dengan warga setempat	Warga desa Tanjakan dan Peserta KKN Ganaharsa 173	Seluruh Ibu-Ibu PKK Desa Tanjakan
10.	Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus	Warga desa Tanjakan dan Peserta KKN Ganaharsa 173	Seluruh warga RW 010 Desa Tanjakan
11.	Kreativitas Pengadaan Tong Sampah	Warga Desa Tanjakan	Warga Desa Tanjakan
12.	Kegiatan Aksi Donor Darah	Warga desa Tanjakan dan Peserta KKN Ganaharsa 173	50 Pendonor dari seluruh warga Kecamatan Rajeg
13.	Kegiatan Posyandu (Pos pelayanan terpadu)	Warga desa Tanjakan	Anak-anak, balita dan bayi di Desa Tanjakan

14.	Pembuatan Majalah	Warga desa Tanjakan	
15.	Bantuan Sosial	Warga desa Tanjakan	Seluruh warga Desa Tanjakan
16.	Workshop UMKM Benih Tanaman	Peserta didik SMA	230 Siswa Siswa dan siswi SMK Tunas Pemuda
17.	Seminar Keuangan	Warga Kecamatan Rajeg	Seluruh warga Desa Tanjakan

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4 Jadwal Pra-KKN I73 Trisaka Ganaharsa

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	5 Mei 2023 10 Mei 2023 26 Juli 2023 12 Juni, 15 Juni, 20 Juni 2023
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	25 Juli-25 Agustus 2023
3	Penyusunan laporan individu	1 Agustus-20 Agustus 2023
4	Penyusunan E-Book laporan kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book laporan kelompok 2. Penyusunan e-book laporan oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book laporan 5. Penyerahan e-book laporan hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	27 Agustus 2023

G. Sistematika Penulisan

E-book ini di susun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada bagian I, terdapat 5 bab dengan rincian sebagai berikut: Bab I, terdiri dari beberapa sub bab bahasan yang membahas tentang dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan. Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Pada bab ini memberikan gambaran mengenai kerangka teritis atas pelaksanaan KKN. Bab ini menjelaskan tentang intervensi atau pemetaan sosial dan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari bagian ini adalah untuk memberi informasi gambaran metode yang digunakan selama pelaksanaan program.

Bab III, Gambaran Umum Tempat KKN. Bagian ini berisi tentang karakteristik tempat KKN berlangsung, letak geografis, struktur penduduk serta sarana dan prasarana yang bertujuan untuk mengetahui sejarah serta atribut-atribut desa. Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bagian ini berisi tentang alur pemecahan masalah, bentuk serta hasil dari kegiatan pelayanan dan pemberdayaan yang sudah dilaksanakan dan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bab V, Penutup. Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan KKN serta rekomendasi dari berbagai pihak terkait kelayakan desa sebagai tempat pengabdian. Berikutnya, pada bagian II terdiri dari Refleksi Hasil Kegiatan atau Epilog yang berisi Kesan Warga atas Program KKN dan Penggalan Kisah Inspiratif.

BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Pemetaan Sosial dan Asset Based Community Development (ABCD)

Sebelum melaksanakan kegiatan KKN-PpMM. Terdapat beberapa Langkah yang harus dilaksanakan. Langkah ini melibatkan dua strategi utama, yakni metode pemetaan sosial dan metode ABCD (*Asset Based Community Development*) atau yang sering disebut sebagai metode asset pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari penerapan strategi ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang kondisi, masalah, dan kebutuhan yang ada di desa yang akan menjadi fokus program KKN-Reguler. Dengan demikian, program ini akan dapat efektif mengatasi dan memberikan solusi bagi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh desa tersebut.

ABCD (*Asset Based Community Development*) atau disebut sebagai metode asset pemberdayaan Masyarakat. Pemberdayaan merupakan suatu kata yang dimulai dengan kata daya yang berarti Kemampuan melakukan sesuatu atau kemampuan bertindak.¹ Sedangkan dalam bahasa Inggris berasal dari kata empowerment yang artinya pemberdayaan.² Pemberdayaan Masyarakat adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa.³

Menurut Suhendra (2006) Pemberdayaan adalah bagian daripada adanya kegiatan yang berkesinambungan, dinamis, dan secara sinergis mendorong keterlibatan seluruh potensi yang ada secara evolutif dengan keterlibatan seluruh potensi. Sedangkan Rappaport (1984) Pemberdayaan dipandang sebagai suatu proses: mekanisme di mana orang, organisasi, dan masyarakat memperoleh penguasaan atas hidup mereka.⁴ Maka, dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan masyarakat mempunyai tiga inti utama, yaitu kontribusi dari masyarakat, pembangunan masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Pendekatan yang dipakai oleh KKN 173 Trisaka Ganaharsa adalah *Problem Solving* guna mencari dan memahami berbagai macam konflik yang terdapat di masyarakat desa tersebut. *Problem Solving* didefinisikan sebagai suatu tahap menemukan dan memecahkan konflik dengan dasar data serta informasi yang kredibel sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat. Adapun di bawah ini merupakan tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan pendekatan *Problem Solving* yang dapat dilakukan:

1. Identifikasi Masalah

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

² Muhammad Alhada Fuadilah Habib. Kajian Teoritis Pemberdayaan

³<https://paralegal.id/peraturan/peraturan-menteri-desa-pembangunan-daerah-tertinggal-dan-transmigrasi-nomor-11-tahun-2022/>

⁴<https://www.pinhome.id/blog/pengertian-pemberdayaan/>

Dalam penerapan identifikasi masalah, KKN 173 Trisaka Ganaharsa mewajibkan setiap anggotanya agar setiap anggota menemukan permasalahan apa saja yang ada di lokasi KKN. Contohnya seperti kebersihan lingkungan, inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, sosial keagamaan, atau upaya pencegahan datangnya penyakit.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Dengan ditemukannya permasalahan-permasalahan yang ada, tahap selanjutnya anggota KKN 173 Trisaka Ganaharsa melakukan kajian lebih lanjut terhadap apa saja yang menjadi sebab terjadinya masalah-masalah tersebut. Contohnya seperti minimnya kesadaran masyarakat, minimnya anggaran yang mana akan berdampak juga pada minimnya infrastruktur desa.

3. Tahap Pemecahan Masalah

Dalam proses ini semua anggota KKN 173 Trisaka Ganaharsa mencoba merumuskan langkah-langkah yang solutif untuk memecahkan masalah yang ada. Maka dari itu, diperlukan partisipasi dari berbagai pihak yang ada di desa seperti perangkat desa, para pemuda/ remaja, maupun tokoh masyarakat. Sehingga proker-proker yang dilaksanakan oleh KKN 173 Trisaka Ganaharsa ini dapat berjalan dengan baik dan semestinya sehingga terciptanya tujuan-tujuan yang di susun oleh KKN 173 Trisaka Ganaharsa dan dapat memberikan perubahan yang signifikan bagi desa tersebut.

B. Pemetaan Sosial

Langkah pertama yang dilakukan dalam praktik kegiatan KKN-Reguler dan kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*). Definisi pemetaan sosial menurut McMurty dalam Gunawan dan Sutrisno adalah suatu proses pembuatan profil, potret keadaan sosial serta keragaman yang terjadi di Masyarakat. Dapat pula didefinisikan sebagai suatu proses pengumpulan data dan informasi dalam konteks penggambaran Masyarakat yang mencakup profil dan masalah sosial yang ada.⁵ Hal penting dan fundamental dari proses pemetaan sosial adalah kemampuan melakukan *mapping* atau pemetaan bentuk sosial antar kelompok. Baik bentuk yang mempersatukan masyarakat (asosiatif) maupun yang memecah masyarakat (disosiatif). Setelah berhasil melakukan pemetaan dengan menganalisis bentuk sosial yang terjadi, faktor pendukung dan penghambat dari proses tersebut, maka yang harus dicari selanjutnya adalah solusi dalam proses sosial tersebut.

Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam melakukan pemetaan sosial:

⁵ Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno. "Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat." SAWALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa, dan Masyarakat Vol. 2(2): (Agustus 2021). 96

1. Survei

Penggunaan metode ini merupakan salah satu cara yang dilakukan untuk melakukan pemetaan sosial. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi yang ada dari beberapa sumber valid di desa tersebut, namun metode pemetaan sosial tidak hanya menggunakan metode survey saja, karena survey tidak dapat memberikan gambaran yang detail dan spesifik serta menyeluruh tentang situasi yang ada di desa.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang dilakukan untuk memperdalam informasi dan data yang diperlukan. Metode ini dilaksanakan dengan adanya interaksi langsung antara dua orang yang memiliki peran sebagai pewawancara dan narasumber. Wawancara yang dilakukan di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang ini dilakukan demi mendapatkan informasi dan data terkait situasi serta kondisi desa. Wawancara ini dilakukan kepada beberapa tokoh-tokoh sentral yang memiliki pengaruh yang cukup signifikan bagi desa. Tokoh-tokoh tersebut diantaranya adalah Kepala Desa atau Lurah, Sekretaris Desa, dan perangkat Desa. Selain perangkat desa, ada pula perangkat keamanan yang bertugas di desa Tanjakan seperti Babinsa, Bhabinkamtibnas dan juga wawancara kepada Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT. Di luar perangkat formal desa, tokoh non-formal seperti tokoh agama, tokoh Masyarakat, dan tokoh pemuda, PKK dan Posyandu juga dilakukan wawancara.

3. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan dan pemeriksaan objek, situasi, kondisi, dan konteks tertentu untuk mendapatkan data penelitian. Berbeda dengan wawancara, observasi dilakukan tanpa melibatkan interaksi langsung dengan subjek, namun peneliti melakukan pengamatan langsung kepada objek yang diteliti sehingga menciptakan output yang berbentuk catatan dan analisis dari data yang diperoleh.

4. Diskusi Kelompok Terfokus/*Focus Group Discussion (FGD)*

Metode ini lazim digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif, karakteristik utama dari metode ini adalah terciptanya interaksi dari diskusi yang dilakukan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan yang ada.

5. Analisis SWOT

SWOT merupakan singkatan dari *Strengths* (kekuatan), *Weaknesses* (kelemahatan), *Opportunities* (peluang), dan *Threats* (ancaman). Metode ini mementingkan pada peran faktor secara internal mau eksternal guna strategi perencanaan ide dan penyelesaian masalah secara efektif. metode pengumpulan data menggunakan analisis SWOT memiliki beberapa tujuan diantaranya, memudahkan pemetaan faktor-faktor penting, memprediksi masalah yang akan timbul dikemudian hari, dan memudahkan untuk pengambilan keputusan.

BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

A. Karakteristik Tempat KKN

Desa Tanjakan merupakan desa yang berada di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Tanjakan terbagi menjadi 2 wilayah, yaitu Lingkungan Desa dan Perumahan yang tersebar ke dalam 10 RW (Rukun Warga) dan 37 RT (Rukun Tetangga). Perumahan yang terbagi menjadi 3 yaitu Perumahan Griya Lestari Rajeg, Perumahan Tanjakan Indah, dan Perumahan Grand Sutera Rajeg. Tipologi desa sangat beragam seperti persawahan, perladangan, perkebunan, peternakan, nelayan, pertambangan, kerajinan, industri kecil, sedang, besar, jasa dan perdagangan.

Desa Tanjakan memiliki banyak persawahan, sehingga masyarakat sekitar memiliki profesi sebagai petani dan buruh tani. Profesi sebagai pedagang juga cukup banyak di desa tersebut, karena terdapat sekolah-sekolah yang dekat dengan pemukiman warga dan banyak juga warga yang membuka warung di depan rumah nya seperti berjualan sayur ataupun jajanan. Terdapat Pantai Tanjung Kait, Kecamatan Mauk yang terletak dekat dengan Desa Tanjakan. Lokasi pantai yang berjarak sekitar 30 menit dari Desa Tanjakan membuat cuaca disana sangat panas. Walaupun banyak masyarakat yang memiliki profesi sebagai petani, buruh tani, dan pedagang. Tetapi terdapat juga masyarakat yang berprofesi sebagai PNS (Pegawai Negeri Sipil) bahkan TNI/POLRI.

Aspek Keagamaan di Desa Tanjakan berjalan dengan baik, yakni adanya pengajian setiap 2 minggu sekali dan adanya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang diadakan di beberapa masjid/mushola. Terdapat juga Pondok Pesantren Zuriyah Dahlaniah yang terletak di Desa ini membuat tingkat kesadaran beragama nya terbilang cukup tinggi dan juga didukung dengan banyak nya masjid dan mushola yang tersedia. Masyarakat juga berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan keagamaan maupun kegiatan dalam lingkungan masyarakat yang diadakan di Desa Tanjakan seperti Pengajian, Lomba Peringatan HUT RI, Donor Darah, dan lain sebagainya.

B. Letak Geografis

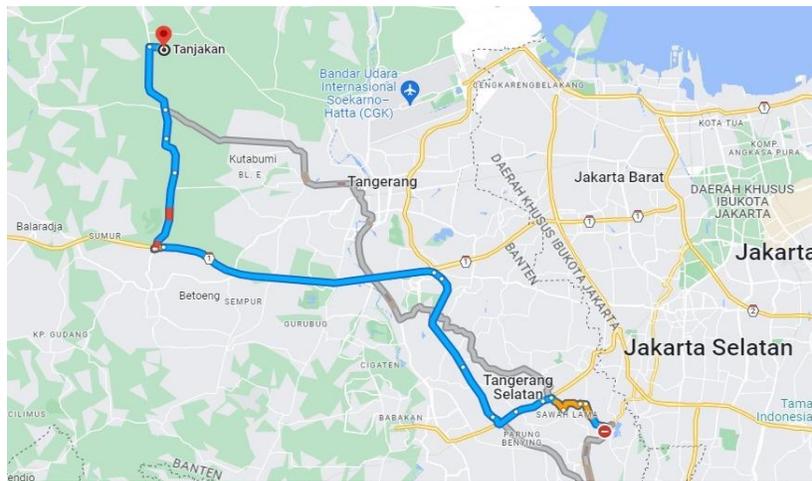
Desa Tanjakan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Tanjakan Letak geografis nya berada pada 6.10183 dan koordinat bujur 106.51582. Luas Wilayah Desa Tanjakan yaitu 284.500.000 Ha. Adapun Desa Tanjakan terbagi menjadi beberapa wilayah dengan batas wilayah Utara, Selatan, Barat, dan Timur.



Gambar 3.1 Letak Geografis Desa Tanjakan

Batas	Wilayah
Utara	Kedung Dalem, Kecamatan Mauk
Selatan	Rajeg Mulya, Kecamatan Rajeg
Barat	Lembang Sari, Kecamatan Rajeg
Timur	Tanjakan Mekar, Kecamatan Rajeg

Tabel 3.1 Batas Wilayah Desa Tanjakan



Gambar 3.2 Jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta ke Desa Tanjakan

Adapun jarak dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta menuju Desa Tanjakan sekitar 50 km. Jika ditempuh menggunakan mobil sekitar 1 jam 30 menit dan sekitar 1 jam 50 menit menggunakan motor. Berikut beberapa Jarak dari Pusat Pemerintahan menuju Desa Tanjakan :

Daerah	Jarak
Pusat Pemerintahan Kecamatan	38.000 km
Pusat Pemerintahan Kota	23.000 km
Kota/Ibukota Kabupaten	23.000 km
Ibukota Provinsi	89.000 km

Tabel 3.2 Jarak dari Pusat Pemerintahan ke Desa Tanjakan

C. Struktur Penduduk

Berdasarkan pada data hasil survei di lokasi KKN - PpMM 2023 di Desa Tanjakan, tercatat jumlah penduduk di desa tersebut sebanyak 13.452 Jiwa dengan jumlah Kartu Keluarga sebanyak 3.977. Dimana, penduduk desa Tanjakan tersebut tersebar di 10 RW (Rukun Warga) dan 37 RT (Rukun Tetangga).

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	6.782 Jiwa
2.	Perempuan	6.670 Jiwa

Tabel 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Keterangan:

Berdasarkan pada tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk di Desa Tanjakan berjumlah 13.452 jiwa yang terdiri dari 6.782 jiwa penduduk laki-laki dan 6.670 jiwa penduduk perempuan.

2. Keadaan Penduduk Menurut Usia

No.	Kelompok Usia	Jumlah
1.	0-15	3.024 Jiwa
2.	15-65	6.453 Jiwa
3.	65 ke-atas	3.975 Jiwa

Tabel 3.4 Keadaan Penduduk Menurut Usia

Keterangan:

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan bahwa penduduk Desa Tanjakan terdiri dari berbagai macam usia yang mana kurang lebih usia aktif bekerja mencapai 6. 453 jiwa dari total keseluruhan jumlah penduduk di Desa Tanjakan.

3. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Keadaan penduduk di Desa Tanjakan jika dilihat dari sudut pandang agama bersifat homogen. Dimana berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa masyarakat Desa Tanjakan memeluk agama Islam.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Lulusan Pendidikan

Masyarakat Desa Tanjakan cukup menyadari akan pentingnya menuntut ilmu, mereka meyakini dan percaya bahwa pendidikan merupakan bekal yang sangat penting untuk menjadikan masa depan ke arah yang lebih baik. hal tersebut didukung pada perolehan data yang menunjukkan banyaknya masyarakat yang menempuh jalur pendidikan hingga sarjana.

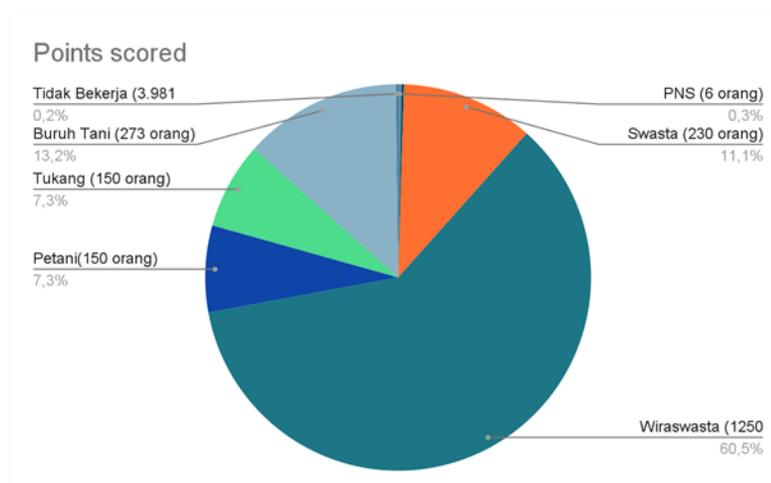
No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Taman Kanak-kanak	480 orang
2.	Sekolah Dasar/Sederajat	2.424 orang

3.	SMP	2.911 orang
4.	SMA/SMU	3.642 orang
5.	Akademi/D1-D3	122 orang
6.	Sarjana	576 orang
7.	Pascasarjana	S2 – orang, S3 – orang
8.	Pondok Pesantren	120 orang
9.	Pendidikan Keagamaan	97 orang

Tabel 3.5 Keadaan Tingkat Lulusan Pendidikan Masyarakat Desa Tanjakan

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencapaian

Mata pencapaian masyarakat di Desa Tanjakan mayoritas sebagai Wiraswasta atau pedagang. Selain sebagai pedagang masyarakat Desa Tanjakan juga berprofesi sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS), TNI/Polri, Swasta, Buruh Tani, Petani dan sebagai Tukang. Namun, di Desa Tanjakan banyak juga masyarakat yang tidak bekerja atau menganggur.



Gambar 3.3 Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian

D. Sarana dan Prasarana

Pengadaan Sarana dan Prasarana di Desa Tanjakan sudah terbilang baik dan lengkap. Dari segi pembangunan jalan, akses jalan utama hingga jalan masuk ke Desa Tanjakan sendiri sudah di Cor dan di paving blok. sarana pendidikan juga sudah

lengkap mulai dari Taman Kanak-kanak, Sekolah Dasar, SMP/MTS, SMA/SMK, hingga pondok pesantren terdapat di Desa Tanjakan. Selain sarana Prasarana pendidikan, di Desa Tanjakan juga terdapat sarana Prasarana seperti Posyandu, Polindes, Perpustakaan Desa dan lapangan untuk olahraga. Lampu Penerangan Jalan (LPJ) sudah ada di jalan utama Desa Tanjakan sehingga jalan tidak terlalu gelap di malam hari. Sarana Ibadah seperti masjid dan musholla sudah ada dan lumayan dijaga kebersihannya, hanya saja terdapat satu masjid yang kurang terawat karena terlihat kotor karena belum selesai tahap pengecatan pada bagian dalam masjid.

Adapun persoalan yang masih menjadi permasalahan di Desa Tanjakan yaitu akses jalan ke perumahan Tanjakan Indah yang masih rusak dan sangat berlubang serta kurangnya lampu penerangan jalan di akses tersebut membuat jalanan menjadi sangat gelap di malam hari dan harus ekstra berhati-hati.

1. Sarana dan Prasarana Pemerintah

Sarana dan Prasarana milik pemerintah yang ada di Desa Tanjakan berupa kantor desa yang bersifat semi permanen. Kantor desa terletak tidak jauh dari jalan masuk ke Desa Tanjakan itu sendiri. Kantor desa memiliki dua lantai. di lantai pertama digunakan untuk administrasi desa, penerimaan tamu, perpustakaan desa, dan kamar mandi. sedangkan di lantai dua terdapat aula yang digunakan untuk acara seminar, penyuluhan dan pertemuan antar warga desa dengan aparat desa. Keadaan di kantor desa sudah cukup baik, saat ini kantor di desa di lantai satu masih dalam tahap renovasi dan di lantai dua tahap renovasi sudah selesai dilakukan hanya perlu dibersihkan dan dirapikan (menata kembali barang-barang sesuai tempatnya).



Gambar 3.4 Kantor Desa Tanjakan



Gambar 3.5 Aula Kantor Desa di Lantai 2

2. Sarana dan Prasarana Kesehatan

Sarana dan Prasarana kesehatan yang dimiliki Desa Tanjakan yaitu terdapat PosKesDes dan Posyandu sebanyak 5 buah. Kesehatan di Desa Tanjakan didukung dengan adanya bidan praktek, dokter, dan apotek. Sarana dan Prasarana di Desa Tanjakan sudah bisa dikatakan sangat baik karena posyandu di Desa Tanjakan selalu melakukan kegiatan imunisasi rutin, pemberian vitamin, pengukuran berat badan dan tinggi badan.



Gambar 3.6 Posyandu Desa Tanjakan

3. Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan Prasarana Pendidikan yang terdapat di Desa Tanjakan dimulai dari jenjang TK, SD, SMP/MTS, SMA/SMK, hingga Pondok Pesantren. Adapun fasilitas di setiap sekolah sudah cukup memadai dan lengkap. Kondisi gedung yang sudah bagus, lapangan dan prasarana lainnya yang sudah baik. Sehingga proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan baik dan nyaman.



Gambar 3.7 SDN I Tanjakan



Gambar 3.8 SMK Tunas Pemuda



Gambar 3.9 Pondok Pesantren Zuriyah Dahlaniyah

4. Sarana dan Prasarana Peribadatan

Warga Desa Tanjakan yang seluruhnya beragama Islam, membuat tradisi keislaman di desa tersebut sangat kuat dengan adanya pondok pesantren, 6 buah masjid dan beberapa musholla yang dijadikan tempat beribadah, juga dijadikan tempat pengajian rutin, majelis ta'lim, dan sebagai tempat untuk memperingati kegiatan hari-hari besar islam.



Gambar 3.10 Masjid Al-Hidayah Desa Tanjakan

5. Sarana dan Prasarana Umum

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di Desa Tanjakan yaitu seperti lapangan olahraga yang sering digunakan oleh warga atau Ibu-ibu PKK untuk berolahraga seperti Badminton, voli, senam, dan olahraga lainnya. Selain itu, sarana dan prasarana umum juga terdapat Tempat Pemakaman Umum (TPU) dan pos keamanan yang bisa digunakan oleh masyarakat desa untuk berkumpul saat malam hari terkhususnya untuk bapak-bapak.

Sarana dan Prasarana Umum	Jumlah
Olahraga	3
TPU	1
Pos Keamanan	6

Tabel 3.6 Sarana dan Prasarana Umum Desa Tanjakan



Gambar 3.11 Lapangan Olahraga Desa Tanjakan



Gambar 3.12 Tempat Pemakaman Umum Desa Tanjakan



Gambar 3.13 Pos Keamanan Desa Tanjakan

BAB IV
DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Dalam menyusun perencanaan kegiatan, perlu adanya cara kita untuk memahami bagaimana situasi dan kondisi khususnya yang terdapat di desa tanjakan. Dalam hal ini, kami memfokuskan pada analisis SWOT (Strengths, Weakness, Opportunities, Threats). Analisis SWOT dapat diterapkan dengan cara menganalisis dan membagi berbagai hal yang mempengaruhi keempat faktor tersebut. Kemudian menerapkannya dalam gambar matrik SWOT, dimana aplikasinya berupa:

1. Kekuatan (Strengths) yang mampu mengambil keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
2. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mencegah keuntungan (Advantage) dari peluang (Opportunities) yang ada.
3. Bagaimana kekuatan (Strengths) mengatasi ancaman (Threats) yang ada.
4. Bagaimana cara mengatasi kelemahan (Weakness) yang mampu membuat ancaman (threats) menjadi nyata atau menciptakan sebuah ancaman (Threats) yang baru.

Kerangka matrik SWOT dapat dibagi dua yakni internal dan eksternal. Dalam matrik SWOT ini ada 5 bidang yang akan dibahas yakni bidang keagamaan, pendidikan, , kesehatan, sosial lingkungan, dan infrastruktur.

1. Matrik SWOT 01. Bidang Keagamaan

Tabel 4.1 Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Terdapat Masjid dan Mushola yang layak untuk beribadah. ● Rutin mengadakan kegiatan belajar baca tulis Al-Qur'an untuk anak-anak yang dilaksanakan setiap malam hari. ● Terdapat kegiatan pengajian rutin pada setiap malam senin dan malam jumat 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya SDM terutama di kalangan remaja untuk membantu kegiatan-kegiatan di bidang keagamaan.
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN di Desa Tanjakan khususnya sebagai mahasiswa yang bercirikan keislaman dapat memberikan bantuan baik sebagai tenaga pengajar ataupun panitia dalam berbagai kegiatan keagamaan	Berpartisipasi hadir dalam setiap kegiatan keagamaan rutinyang diadakan di desa	Mahasiswa KKN membantu pelaksanaan kegiatan di bidang keagamaan baik sebagai tenaga pengajar ataupun panitia
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)

2. Matrik SWOT 02. Bidang Pendidikan

Tabel 4.2 Matriks SWOT Bidang Pendidikan

Matriks SWOT 02. Bidang Pendidikan		
Internal Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	<ul style="list-style-type: none"> ● Akses jalan yang mudah untuk menuju ke Sekolah ● Minat belajar siswa/i yang sangat tinggi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya jumlah tenaga pengajar yang tersedia terutama di SD Negeri 01 & 03 Tanjakan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN di Desa Tanjakan khususnya yang memiliki latar belakang di bidang pendidikan dan keguruan dapat memberikan bantuan serta inovasi dalam proses pembelajaran siswa	Memberikan metode belajar yang variatif seperti menghafal materi pelajaran dengan lagu, menghitung matematika dengan cara cepat menggunakan jari, games, dan lain-lainnya.	Membantu dengan menjadi guru pendamping untuk siswa-siswi di SD Negeri 01 & 03 Tanjakan

3. Matrik SWOT 03. Bidang Kesehatan

Tabel 4.3 Matriks SWOT Bidang Kesehatan

Matriks SWOT 03. Bidang Kesehatan		
Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)

<p>Eksternal</p>	<ul style="list-style-type: none"> ● Masyarakat Desa Tanjakan yang cenderung memiliki riwayat kesehatan yang baik ● Kegiatan Posyandu yang dilaksanakan secara rutin dan antusiasme wargayang tinggi dalammelakukan imunisasi anak 	<ul style="list-style-type: none"> ● Kurangnya SDM terutama remaja di Desa Tanjakan yang turut berpartisipasi dalam kegiatan di bidang kesehatan
<p>OPPORTUNITIES (O)</p>	<p>STRATEGY (SO)</p>	<p>STRATEGY (WO)</p>

<p>Kehadiran Mahasiswa KKN Ganaarsa 173 di Desa Tanjakan dapat memberikan tenaga bantuan bagi Desa Tanjakan khususnya dalam kegiatan Posyandu Desa Tanjakan dan mengadakan program Donor Darah yang berkolaborasi dengan PMI Kecamatan Rajeg</p>	<p>Mahasiswa ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu dan program Donor Darah di Kecamatan Rajeg</p>	<p>Mahasiswa KKN bersama dengan organisasi PKK saling membantu dalam berperan sebagai tenaga kesehatan di Desa Tanjakan dan program donor darah yang diadakan di Kantor Kecamatan Rajeg</p>
<p>THREATS (T)</p>	<p>STRATEGY (ST)</p>	<p>STRATEGY (WT)</p>

Kurangnya inisiatif masyarakat desa dalam hal kebersihan yang menyebabkan tidak meratanya lingkungan yang menyegatkan bagi kehidupan	Mengadakan kerja bakti dan senam sehat Bersama masyarakat desa Tanjakan dengan waktu yang bergantian setiap minggunya	Antusiasme atau partisipasi dalam agenda tersebut kurang maksimal sehingga Masyarakat yang hadir tidak sesuai yang diharapkan, namun manfaat yang didapatkan terasa kepada mereka yang mengikuti
--	---	--

4. Matrik SWOT 04. Bidang Sosial Lingkungan

Tabel 4.4 Matriks SWOT Bidang Sosial Lingkungan

Internal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Eksternal	<ul style="list-style-type: none"> ● Warga memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti berbagai kegiatan di desa 	<ul style="list-style-type: none"> ● Sampah yang masih tidak dikelola dengan baik di wilayah Desa Tanjakan
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran Mahasiswa KKN Ganaharsa 173 di Desa Tanjakan dengan jumlah yang tidak sedikit memungkinkan untuk memberikan bantuan tambahan dalam berbagai kegiatan di desa	Memanfaatkan antusiasme warga dengan menjadi panitia lomba 17 Agustus dengan mengadakan lomba dari tingkat anak-anak sampai orang dewasa	Melakukan gotong royong di berbagai wilayah Desa Tanjakan agar menjadi lebih bersih dan nyaman
THREATS (T)	STRATEGY (ST)	STRATEGY (WT)
Kurang tersedianya tempat sampah di sekitar Kantor Desa Tanjakan	Memberikan sosialisasi kepada warga agar lebih	Memberikan sejumlah tong sampah kepada pihak desa

	menjaga kebersihan lingkungan Desa Tanjakan	untuk di tempatkan di desa dalam rangka pencegahan buang sampah sembarangan demi terciptanya Lingkungan yang bersih
--	---	---

5. Matrik SWOT 05. Bidang Infrastruktur

Tabel 4.5 Matriks SWOT Bidang Infrastruktur

Matriks SWOT 05. Bidang Infrastruktur		
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
Internal	● Akses jalan masuk ke Desa Tanjakan yang mudah	● Terdapat gapurapada pintu masuk Desa Tanjakan dengan kondisi yang cukup baik
Eksternal		
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (SO)	STRATEGY (WO)
Kehadiran mahasiswa KKN di Desa Tanjakan yang dapat merencanakan terkait perbaikan infrastruktur desa	Memfasilitasi apa saja yang dibutuhkan oleh desa terutama untuk pemeliharaan infrastruktur yang terdapat pada akses masuk desa	

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan dan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.6 Kegiatan Pelayanan Masyarakat di Bidang Sosial, Kebersihan dan Kesehatan

Program	Mengajar Sekolah Dasar
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	1
Tempat, Tanggal	SDN 01 dan 03 Tanjakan, 27 Juli-21 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	18 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Siti Waridatunnida Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Membantu dan meringankan tugas guru serta memberikan pengalaman baru kepada siswa-siswi yang diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pemahaman
Sasaran Kegiatan	SDN 01 dan 03 Tanjakan
Target Kegiatan	Siswa-siswi SDN 01 dan 03 Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Program kerja mengajar SD merupakan program yang membantu pihak sekolah dalam segi pengajaran, dalam rangka membantu memberikan materi pada peserta didik melalui pembelajaran sambil bermain di dalam kelas. Kegiatan ini merupakan kegiatan berbagi ilmu antar mahasiswa, siswa, dan guru disana
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menciptakan metode belajar yang asik dan menyenangkan • Memberi kenangan yang baik kepada adik-adik SDN 01 dan 03 Tanjakan

	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat kami merasakan menjadi guru itu bukan hal yang mudah
Keberlanjutan	Berkelanjutan

Program	Mengajar TPQ
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	2
Tempat, Tanggal	TPQ Daarul Istiqomah, 31 Juli-21 Agustus
Waktu Pelaksanaan	10 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ghiyats Hamasah & Salsabilla Putri (Pmtk) Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Tujuan dari kegiatan ini yang utama adalah membantu Ustad dan Ustadzah dalam membimbing anak yang belajar mengaji. Di samping itu juga untuk membagikan pengalaman pembelajaran kami terkait materi keIslaman kepada anak-anak.
Sasaran Kegiatan	TPQ Daarul Istiqomah
Target Kegiatan	Anak-anak TPQ Daarul Istiqomah
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajarkan ngaji untuk anak-anak dari tingkat PAUD sampai SMA. Selain kegiatan mengajar ngaji, kita juga mengajarkan mengenai materi Dinul Islam seperti rukun iman, rumun Islam, kumpulan doa-doa, dan kegiatan menebalkan huruf hijaiyyah.

Hasil Kegiatan	Anak-anak menjadi lebih semangat, lebih rajin, dan lebih kreatif dalam belajar mengaji dan mengikuti kegiatan selama di TPQ Daarul Istiqomah.
Keberlanjutan	Berkelanjutan

Program	Literasi Keuangan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	3
Tempat, Tanggal	SMA Queen, 10 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab: Dyna Hanifa & Nur Azizah Tim Pembantu : Anggota Perempuan KKN 173
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik, bisa membedakan antara kebutuhan dengan keinginan dan menabung sejak dini. Dengan adanya kegiatan ini para remaja diharapkan mampu meningkatkan manajemen keuangannya.
Sasaran Kegiatan	Siswi SMA Queen
Target Kegiatan	-
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang berisikan proses dalam membangun dan meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan dalam mengelola keuangan khususnya pada remaja.

Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini sangat disambut oleh para siswi dan guru - guru SMA Queen • Memberikan pengetahuan kepada siswi SMA Queen untuk menerapkan sikap hemat, tidak konsumtif, dan dapat membuat skala prioritas kebutuhan yang harus dipenuhi • Mengajarkan mengenai budget planner, dapat membedakan mana kebutuhan dan keinginan, strategi dalam literasi keuangan dan penerapan literasi keuangan individu • Sebanyak 108 siswi SMA Queen turut serta dalam mengikuti kegiatan ini • Siswi SMA Queen sangat aktif dalam mengikuti sesi tanya jawab pada kegiatan ini
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Workshop Public Speaking
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	4
Tempat, Tanggal	SMA Queen, 29 Juli 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Ilham Alqisti & Fadhil Abdulhafizh Tim Pembantu : Anggota laki-laki KKN 173
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan public speaking di depan umum
Sasaran Kegiatan	Siswa SMA dan SMP Queen

Target Kegiatan	Siswa kelas 7 - 12 SMP dan SMA Queen
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini yaitu kegiatan penyampaian materi public speaking yang dirancang untuk membantu peserta mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum. Dalam workshop ini, peserta akan diajak untuk memahami dasar-dasar komunikasi verbal, teknik pengaturan suara, dan ekspresi tubuh yang efektif. Dengan adanya kegiatan ini para peserta diharapkan lebih bisa percaya diri untuk berbicara di depan umum.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan bakat peserta khususnya berbicara di depan umum • Peserta mengetahui bagaimana cara menjadi Public Speaker yang baik dan benar. • Mengetahui cara-cara menghindari kemungkinan-kemungkinan buruk yang akan terjadi kepada seorang motivator saat menjadi public speaker. Serta dapat mempraktekkannya dengan baik dan benar • Mengetahui kesalahan yang harus dihindari di depan umum. • Sebanyak kurang lebih 200 siswa hadir dalam kegiatan ini
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Senam Bersama
Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	5
Tempat, Tanggal	Lapangan Bale RW 10, 30 Juli 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari

Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Annisa & Ahmad Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk menjaga kesehatan jasmani serta membangun komunikasi antara masyarakat dengan mahasiswa/i
Sasaran Kegiatan	Ibu-Ibu PKK RW 10
Target Kegiatan	Warga Desa Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan kesehatan dengan cara melakukan senam bersama di RW 10 bersama para warga desa Tanjakan
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan dampak positif bagi kesehatan masyarakat setempat • Menjalin silaturahmi dengan para ibu-ibu setempat
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Donor Darah
Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	6
Tempat, Tanggal	Kantor Kecamatan Rajeg, 09 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nurul Syafa'ah Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173

Tujuan Kegiatan	Tujuan kegiatan ini yaitu untuk menjaga kesehatan bagi masyarakat desa Tanjakan terutama menjaga kesehatan jantung, meningkatkan produksi sel darah merah, membantu membakar kalori dan mendapat kesehatan psikologis
Sasaran Kegiatan	Warga desa Tanjakan
Target Kegiatan	Warga desa Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang diajukan untuk meningkatkan kepedulian sosial dan membantu tenaga kesehatan dalam memenuhi ketersediaan darah bagi yang membutuhkan
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan banyak manfaat untuk kesehatan tubuh masyarakat desa tanjakan • memberikan kontribusi dalam rangka HUT RI Ke 78 di Kecamatan Rajeg • Serta menjalin kerja sama yang baik antar mahasiswa dengan petugas PMI rajeg
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Posyandu
Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	7
Tempat, Tanggal	Posyandu Melati 2-6, 11-22 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	7 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dina & Silvy Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173

Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk melihat perkembangan anak, gizi anak, kesehatan balita, lansia dan ibu hamil
Sasaran Kegiatan	Ibu hamil, Balita,dan Anak-anak usia 1-4 tahun
Target Kegiatan	50 ibu hamil/balita/batita setiap harinya.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan posyandu merupakan kegiatan pelayanan kepada balita dan anak dengan melakukan penimbangan agar bisa dipantau pertumbuhan dan perkembangan balita dan anak, selain itu pada kegiatan ini
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Antusias masyarakat meningkat untuk datang ke posyandu seperti anak-anak, ibu hamil, dan balita yang sebelumnya tidak datang menjadi tertarik dan datang lagi ke Posyandu • Terjalannya kerja sama yang baik antar mahasiswa dengan pihak posyandu di desa Tanjakan • Di posyandu balita akan mendapatkan layanan imunisasi
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Revitalisasi Perpustakaan Sekolah
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	8
Tempat, Tanggal	SDN 01 Tanjakan, 27 juli - 18 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	17 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Azizah (Ilpus)

	Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan minat, kemampuan, dan kebiasaan membaca khususnya mendayagunakan budaya tulisan dalam berbagai sektor kehidupan. • Mengembangkan kemampuan mencari dan mengolah serta memanfaatkan informasi. • Melayani semua warga SDN Tanjakan I dengan layanan perpustakaan yang prima. • Menerapkan administrasi pustaka yang professional dan akuntabel.
Sasaran Kegiatan	Perpustakaan SDN 01 Tanjakan
Target Kegiatan	Perpustakaan SDN 01 Tanjakan menjadi rapih, bersih dan nyaman demi meningkatkan minat belajar mereka.
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan yang membantu sekolah untuk membuka kembali aktivitas yang ada di SDN 01 Tanjakan seperti kegiatan merapikan perpustakaan, membenahi perpustakaan, pemeliharaan fasilitas perpustakaan, pengolahan bahan pustaka, pemeliharaan bahan pustaka, klasifikasi dan katalogisasi bahan pustaka, pelayanan peminjaman dan pengembalian buku, peningkatan layanan perpustakaan, meningkatkan literasi dan lain-lain.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Perpustakaan SDN Tanjakan I kembali bersih dan tertata rapih baik dari segi sarana maupun prasarana. • Koleksi-koleksi perpustakaan tersusun sesuai kelas nya ke dalam rak-rak. • Perpustakaan dapat beroperasi kembali dan dapat digunakan oleh seluruh sivitas sekolah.
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Literasi Anak
---------	---------------

Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	9
Tempat, Tanggal	SDN 01 Tanjakan
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Nur Azizah (Ilpus) & Nevi
Tujuan Kegiatan	Program kerja literasi anak merupakan program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berbicara sehingga anak dapat memahami dan mengkomunikasikan informasi, mengembangkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatifitas anak. Selain itu melalui literasi anak juga dapat mengembangkan rasa empati, toleransi, dan menghargai perbedaan, dapat juga membantu anak untuk memahami nilai-nilai budaya dan moral yang ada dalam masyarakat.
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SDN 01 Tanjakan
Target Kegiatan	Siswa-siswi kelas 5 SDN 01 Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Literasi Anak merupakan kegiatan menyampaikan materi mengenai literasi secara umum, literasi budaya, kemudian menonton video bersama tentang kebudayaan daerah yang ada di Indonesia. Pada kegiatan ini terdapat Quiz yang berhadiahkan buku-buku tentang kebudayaan di Indonesia dan makanan ringan. Melalui pembelajaran literasi diharapkan anak memiliki kemampuan berpikir yang baik, bukan sekadar pemahaman secara literal.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Anak-anak dapat tau caranya berpikir kritis, menganalisis dan mengkomunikasikan bacaan yang mereka baca. • Anak-anak dapat memahami nilai-nilai budaya dan moral yang ada pada masyarakat melalui vidio yang

	<p>telah ditayangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> Anak-anak dapat memiliki rasa kemanusiaan terhadap sesama makhluk hidup (baik benda hidup maupun benda mati)
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Publish a Magazine
Bidang	Umum
Nomor Kegiatan	10
Tempat, Tanggal	Fleksibel
Waktu Pelaksanaan	30 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dulfiana Hasan
Tujuan Kegiatan	Tujuan pembuatan majalah ini yaitu untuk mengabadikan moment moment setiap kegiatan KKN 173 yang dibuat sebagai sebuah penghargaan untuk pihak desa yang sudah membantu kegiatan-kegiatan KKN 173 selama 30 hari
Sasaran Kegiatan	-
Target Kegiatan	-
Deskripsi Kegiatan	Pembuatan majalah ini salah satu bidang kreatifitas yang dapat menciptakan kemampuan jurnalistik. Kegiatan ini merupakan ajang untuk menambah kesuksesan kegiatan-kegiatan KKn 173 selama 30 hari.

Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Sebanyak 3 majalah diterbitkan dan dicetak • Sebagai apresiasi kegiatan KKN 173 majalah dibagikan kepada pihak desa, dosen pembimbing, dan pihak kampus • Kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama 30 hari dapat terangkum di dalam majalah
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Sosialisasi Jajanan Sehat
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	II
Tempat, Tanggal	SDN 03 Tanjakan, 14 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Salsabilla Putri Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pada anak usia sekolah untuk memilih jajanan yang sehat.
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SDN 03 Tanjakan
Target Kegiatan	Siswa-siswi kelas 6 SDN 03 Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Sosialisasi Jajanan Sehat merupakan kegiatan yang memberikan informasi mengenai bagaimana cara memilih jajanan yang baik dan benar, dan dampak dari jajanan yang tidak menyehatkan bagi tubuh.

Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Program kerja Sosialisasi Jajanan Sehat dapat membuat anak-anak menjadi lebih paham mengenai jajanan yang sehat, dapat memilih dalam mengkonsumsi jajanan yang sehat dan anak-anak dapat tumbuh menjadi generasi yang sehat dan kuat.
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Kreativitas Tong Sampah
Bidang	Kebersihan
Nomor Kegiatan	12
Tempat, Tanggal	RT II Desa Tanjakan
Waktu Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Aby & Rayhan Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Meningkatkan kreativitas masyarakat desa Tanjakan selain itu kegiatan ini juga memberi tambahan berupa tempat sampah agar dapat ikut membantu dalam pengupayaan kesadaran masyarakat mengenai sampah yang harus dibuang pada tempatnya
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Tanjakan
Target Kegiatan	Masyarakat RT II Desa Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Sampah merupakan persoalan pelik yang tidak ada habisnya, banyaknya warga yang membuang sampah sembarangan sehingga membuat banyak tumpukan sampah yang tidak sedap dipandang mata, selain itu melihat situasi desa yang jarang sekali tersedia tempat sampah, maka kami

	KKN 173 sebagai salah satu wadah untuk memberikan kegiatan berupa memberi dan menghias tempat sampah yang akan kami memberikan untuk dapat dimanfaatkan oleh masyarakat desa Tanjakan
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Pembagian tempat sampah di tempat strategis yang dapat menyadarkan untuk membuang sampah pada tempatnya • Adanya kreativitas dalam proses pengecatan tong sampah kepada mahasiswa dan masyarakat desa Tanjakan • Memberikan wadah berupa tempat sampah untuk inventaris tambahan • menumbuhkan kesadaran masyarakat desa Tanjakan akan pentingnya kebersihan lingkungan, sehingga desa Tanjakan terhindar dari berbagai penyakit.
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	UMKM Benih Tanaman Seribuan
Bidang	Pendidikan
Nomor Kegiatan	13
Tempat, Tanggal	SMK Tunas Pemuda Tangerang, 07 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Dwi & Arshil Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173

Tujuan Kegiatan	Memberikan pengetahuan cara mengelola bisnis yang baik dan benar terlebih mengenai bisnis secara digital
Sasaran Kegiatan	Siswa-siswi SMK Tunas Pemuda
Target Kegiatan	Siswa-siswi kelas 12 SMK Tunas Pemuda
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Workshop UMKM Benih Tanaman Seribuan yang bertemakan “Membangun Ekonomi Berbasis Digital” dihadiri oleh siswa tingkat akhir dari SMK Tunas Pemuda Tangerang. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memberikan informasi dan pengetahuan lebih lanjut mengenai cara mengelola bisnis secara digital melalui e-commerce yang diimplementasikan melalui bisnis penjualan benih tanaman seribuan di platform Shopee
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi ilmu mengenai cara mengelola bisnis secara digital melalui e-commerce yang diimplementasikan melalui bisnis penjualan benih tanaman seribuan di platform Shopee • Sebanyak 230 siswa/i SMK Tunas Pemuda menghadiri kegiatan Workshop UMKM ini • Siswa/i SMK Tunas Pemuda aktif dalam sesi tanya jawab mengenai Workshop UMKM Benih tanaman
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	HUT RI Ke-78
Bidang	Umum
Nomor Kegiatan	14
Tempat, Tanggal	RT 11 Desa Tanjakan, 17 Agustus 2023

Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terimakasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia
Sasaran Kegiatan	Masyarakat Desa Tanjakan
Target Kegiatan	Masyarakat RT II Desa Tanjakan
Deskripsi Kegiatan	Dalam rangka merayakan HUT RI-77 adanya kegiatan perlombaan untuk mengikat dan menjaga tali silaturahmi antar warga dan bentuk tanda terimakasih untuk para pahlawan yang telah berjuang memerdekakan Indonesia
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya rasa kerja dan saling membantu dengan ikut serta dalam perlombaan kelompok • Terjalannya silaturahmi antar mahasiswa dengan masyarakat desa Tanjakan terutama RT II • Belajar mengapresiasi hasil kerja keras orang • Adanya kegiatan pembagian hadiah dan doorprize
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Bantuan Sosial
Bidang	Lingkungan dan Kesehatan
Nomor Kegiatan	15
Tempat, Tanggal	Panti Asuhan Amanah As-Sodiqiyah, 23 Agustus 2023

Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Fadhil Abdulhafizh Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Mendistribusikan barang donasi berupa buku bacaan, pakaian baik untuk anak-anak, remaja, maupun dewasa. Barang donasi tersebut telah kami kumpulkan dari masa pra KKN
Sasaran Kegiatan	Warga yang membutuhkan dan layak untuk mendapatkannya
Target Kegiatan	Anak – anak panti dan para ibu – ibu panti
Deskripsi Kegiatan	Bantuan sosial ini merupakan salah satu bentuk perilaku terpuji yang bermanfaat untuk para donatur dan yang mendapatkan donasi. Dengan adanya bantuan ini, kami sebagai makhluk sosial pasti akan membutuhkan bantuan dari orang lain, oleh karena itu dengan adanya bantuan berupa barang donasi yang kami bawa dari ciputat dapat menjadi ladang pahala untuk yang telah berkontribusi.
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Barang donasi yang telah kami kumpulkan dapat di distribusikan dengan baik dan bermanfaat • Membuat kami menjadi lebih bersyukur dalam menjalani kehidupan
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Seminar Keuangan
Bidang	Ekonomi
Nomor Kegiatan	16

Tempat, Tanggal	Kecamatan Rajeg, 13 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : Kelompok KKN se-Kecamatan Rajeg Tim Pembantu : perwakilan dari setiap kelompok KKN se-Kecamatan Rajeg
Tujuan Kegiatan	Mengenalkan kepada masyarakat dan perangkat kecamatan tentang arti pentingnya manajemen keuangan dan dasar-dasar ekonomi, sebagai bentuk aktivitas yang sehari-hari dilakukan oleh semua orang.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat, perangkat desa, dan perangkat kecamatan
Target Kegiatan	-
Deskripsi Kegiatan	Program kerja seminar literasi keuangan yang memiliki tema “Pengenalan Manajemen dan Ekonomi Dasar” merupakan program kerja kolaborasi antar kelompok KKN di Kecamatan Rajeg
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan solidaritas dan memperluas relasi antar anggota kelompok KKN di Kecamatan Rajeg • Memberikan pengetahuan dasar kepada pelaku unut UMKM Masyarakat Rajeg
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Sosialisasi Program Kerja
Bidang	Lingkungan, sosial, dan kesehatan
Nomor Kegiatan	17

Tempat, Tanggal	Desa Tanjakan, 13 Agustus 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : seluruh anggota KKN I73 Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN I73
Tujuan Kegiatan	Mensosialisasikan program kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama 30 hari kedepan
Sasaran Kegiatan	Kepala Desa beserta staf-staf nya, Kepala Dusun, Ketua RW, Ketua RT, Kepala Sekolah SDN 01 dan 03 Tanjakan beserta staf-staf nya, Kepala Sekolah SMA Queen beserta staf-staf nya, Kepala Sekolah SMK Tunas Pemuda beserta staf-staf nya, Pimpinan TPQ Daarul Istiqomah, Kepala Posyandu Desa Tanjakan beserta staf-staf nya, Kepala Palang Merah Indonesia (PMI) Bitung beserta staf-staf nya.
Target Kegiatan	-
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini merupakan kegiatan sosialisasi yang kami adakan untuk menginformasikan kepada perangkat desa/perangkat sekolah/perangkat kecamatan terkait rancangan program kerja KKN selama 30 hari kedepan
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi antar mahasiswa KKN dan masyarakat setempat • Mendapatkan dukungan dan kontribusi dari masyarakat setempat.
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

Program	Tahlilan dan Pengajian
Bidang	Lingkungan, sosial, dan kesehatan

Nomor Kegiatan	18
Tempat, Tanggal	<ul style="list-style-type: none"> • Kantor desa Tanjakan, 18 Agustus 2023 • Masjid Baiturrahmah, 28 Juli 2023
Waktu Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Penanggung Jawab : perangkat desa, DKM Masjid Baiturrahmah Tim Pembantu : Seluruh anggota KKN 173
Tujuan Kegiatan	Memberikan kontribusi dan partisipasi kami sebagai mahasiswa KKN yang melaksanakan berbagai program kerja di desa tersebut.
Sasaran Kegiatan	Masyarakat desa tanjakan
Target Kegiatan	-
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan tahlilan dan pengajian ini terdapat di dua tempat. Pertama kegiatan pengajian peringatan tahun baru Islam yang diadakan oleh DKM Masjid Baiturrahmah. Kedua: kegiatan tasyakuran pembangunan aula baru di Kantor Desa Tanjakan
Hasil Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin silaturahmi antar mahasiswa KKN dan masyarakat setempat
Keberlanjutan	Tidak Berkelanjutan

C. Faktor-faktor Pencapaian Hasil

Puji serta syukur dalam pelaksanaan KKN Kelompok 173 ini memiliki beberapa faktor pendorong dan faktor penghambat selama kegiatan KKN berlangsung. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan KKN 173 telah dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan dan direncanakan. Atas kerja sama yang baik dan dukungan dari

beberapa pihak yang akhirnya dapat mewujudkan keberhasilan kegiatan KKN 173 yang dilaksanakan. Adapun bentuk – bentuk faktor pendorongnya, sebagai berikut:

a) Koordinasi

Dengan dilaksanakannya kegiatan sangat diperlukan komunikasi yang baik, karena hal tersebut sangatlah penting. Karena itu, sebelum dilaksanakannya kegiatan atau program kerja KKN 173 ini, kami melakukan berbagai persiapan mulai dari koordinasi dan komunikasi yang harus tetap terjaga. Baik antar sesama anggota, dosen pembimbing, aparat desa, serta masyarakat. Koordinasi ini dibangun secara kekeluargaan dan sistematis.

b) Partisipasi warga

Dalam kegiatan KKN 173 ini dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena adanya antusias serta partisipasi masyarakat yang ikut serta menyukseskan setiap program-program kerja. Setiap dilaksanakannya kegiatan, masyarakat sangat senang dan merasakan manfaatnya.

c) Pengalaman masing - masing anggota

Untuk pengalaman masing-masing anggota, ada beberapa anggota kami yang memang memiliki pengalaman untuk bersosialisasi di masyarakat. Oleh karena itu, tidaklah sulit bagi kami untuk mewujudkan program di masyarakat maupun instansi.

d) Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota

Berdasarkan hasil survey Desa Tanjakan untuk menentukan program banyak di antara anggota kami yang memang membuat program yang sesuai dengan kemampuannya.

2. Faktor Penghambat

Dalam melaksanakan kegiatan KKN 173, pastinya tidak lepas dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut yang dialami oleh kelompok KKN 173 adalah sebagai berikut.

a) Internal

Dalam melaksanakan kegiatan KKN ini kami mendapatkan beberapa hambatan seperti transportasi / kendaraan untuk menjalankan program

menuju lokasi kegiatan tersebut. Selain itu, kurangnya berkoordinasi dan juga kesadaran pada sebagian anggota kelompok untuk melakukan hal kondisional saat kegiatan berlangsung.

b) Eksternal

Hambatan lain yang kami dapatkan selama kegiatan KKN ini ialah kurangnya perhatian sebagian masyarakat terhadap program dikarenakan sedikit ada berbenturan waktu kegiatan, serta lokasi yang kurang strategis ketika melakukan beberapa kegiatan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketika melihat, mengamati secara langsung, dan juga merasakan pengalaman yang telah kami peroleh selama satu bulan di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, dapat kami simpulkan beberapa hal yang akan diuraikan di bawah ini. Kesimpulan yang kami peroleh ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak guna meningkatkan pembangunan yang ada di Desa Tanjakan.

Kami menggunakan pendekatan Aset Based Community Development (ABCD) untuk menyusun program kerja selama kami mengabdikan. Program kerja yang kami susun terbagi ke dalam empat bidang, yaitu pendidikan, Keagamaan, sosial lingkungan, dan ekonomi. Keempat topik umum di atas akan menginterpretasikan program kerja yang memang bersumber dari masalah-masalah yang ada di Desa Tanjakan.

Bidang Pendidikan: Terdapat masalah dikurangnya guru yang mengajar di Desa Tanjakan dan juga kesempatan bagi warga desa Tanjakan untuk mengenyam pendidikan di Desa nya sendiri karena fasilitas pendidikan di Desa tersebut lebih banyak ditempati oleh murid dari luar desa. Sehingga KKN kami KKN 173 Ganaharsa telah melaksanakan program dan kegiatan untuk membantu mengatasi permasalahan tersebut, yaitu: menjadi tenaga pengajar di SD Tanjakan dan juga membangkitkan kembali perpustakaan sekolah di SD Tanjakan, program literasi anak di SD, serta sosialisasi jajan Sehat di SD, dan tidak hanya itu KKN kami melaksanakan Pelatihan Workshop Public Speaking di SMP, serta literasi Keuangan di SMP.

Bidang Keagamaan: Masalahnya terdapat beberapa masjid dan juga musholla setempat. Akan tetapi tidak ada kajian mengaji ataupun belajar bersama. Maka dari itu KKN kami melaksanakan kegiatan tahlilan dan mengaji bersama warga. Selain itu kami juga melaksanakan kegiatan mengajar TPQ di salah satu naungan warga yang bernama TPQ Daarul Istiqomah dan juga mengajak anak-anak setempat untuk melaksanakan bimbingan belajar bersama kami.

Bidang Ekonomi: Masalahnya terdapat maraknya praktik bank keliling yang dapat mempengaruhi minat masyarakat mencari pekerjaan dan lebih suka meminjam uang dari bank keliling. Selain itu, sulitnya mendapatkan modal usaha menjadi hambatan bagi warga yang ingin memulai atau mengembangkan usaha di desa ini. Faktor perubahan iklim juga berdampak negatif pada produksi pertanian dan sumber daya alam di desa. Sehingga KKN kami melaksanakan UMKM Benih Tanam untuk warga adalah untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan dukungan yang diperlukan bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam bidang pertanian atau

berkebun yang berguna bagi warga. Selain itu, kami juga melaksanakan seminar keuangan untuk warga guna memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman tentang manajemen keuangan pribadi atau keluarga sehingga tidak terjadi lagi peminjaman bank keliling oleh warga.

Bidang Lingkungan: Masalahnya kurangnya kesadaran warga untuk menjaga kebersihan dan juga kesehatan bagi diri sendiri dan juga lingkungan serta terdapat masalah penurunan debit air di karenakan berkurangnya jumlah lahan pertanian akibat pembangunan. Kesadaran tentang pentingnya konservasi air juga masih rendah di masyarakat. Maka dari itu, KKN kami melaksanakan senam sehat dengan warga setempat, kreativitas pengadaan tong sampah, selain itu kami juga melaksanakan kegiatan aksi donor darah, membantu kegiatan posyandu, pembuatan Majalah, bantuan sosial, serta melaksanakan lomba 17 agustus guna memeriahkan Desa Tanjakan.

Berdasarkan laporan setiap minggu dan juga laporan akhir, dapat disimpulkan bahwa keseluruhan program kerja berjalan dengan lancar dan mendapat banyak dukungan dari masyarakat setempat di Desa Tanjakan, fakta bahwa ada faktor manusia yang terlibat dalam pelaksanaannya berjalan sesuai program kerja KKN Ganaharsa 173, hal tersebut tidak mengganggu tugas dan pelaksanaannya kegiatan program kerja, dengan adanya faktor kegagalan pada saat meluncurkan suatu program kerja, hal ini tidak menggagalkan proses dan tetap berjalan sesuai rencana.

B. Rekomendasi

Sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, kami ingin memberikan beberapa rekomendasi kepada berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN di Desa Tanjakan tahun 2023. Dengan rekomendasi ini, kami berharap agar pelaksanaan KKN dapat berjalan lebih baik dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan KKN ini. Berikut adalah rekomendasi dan saran yang kami sampaikan:

- A. Untuk Warga Masyarakat Desa Tanjakan, Rajeg, Tangerang:
 - a. Agar tetap menjaga dan merawat tali silaturahmi, semangat persaudaraan, kerja sama, semangat gotong royong, serta menerapkan prinsip 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, dan Santun) dalam interaksi sehari-hari.
 - b. Melanjutkan program-program yang telah dimulai oleh mahasiswa KKN sebelumnya, sehingga pencapaian yang telah dicapai dapat terus berlanjut.
 - c. Menyempurnakan dan mengembangkan program-program yang telah diinisiasi oleh mahasiswa KKN sebelumnya agar dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Desa Tanjakan.
 - d. Memberikan dukungan dan bantuan kepada mahasiswa KKN berikutnya agar mereka dapat melaksanakan program-program kegiatan mereka dengan lebih efektif.

- B. Untuk Mahasiswa KKN berikutnya:
- a. Mempersiapkan diri dengan baik secara fisik dan mental/spiritual untuk dapat menyesuaikan diri dan bersosialisasi dalam hidup bermasyarakat serta untuk menghadapi berbagai tantangan yang mungkin muncul selama pelaksanaan KKN.
 - b. Merancang kegiatan dan program yang akan dijalankan selama KKN agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di lokasi KKN.
 - c. Meningkatkan hubungan persaudaraan dengan anggota kelompok dan praktikkan sikap saling membantu dalam menjalankan kegiatan KKN.
 - d. Mematuhi aturan dan norma-norma yang berlaku di lokasi KKN, sebagai wujud rasa hormat terhadap budaya dan kebiasaan setempat.
 - e. Disiplin dalam menjalani setiap tahap kegiatan dan program KKN sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
 - f. Menjadikan pengalaman selama KKN sebagai sarana pembelajaran berharga untuk meningkatkan kemampuan dalam hidup bermasyarakat.

BAGIAN KEDUA:
REFLEKSI HASIL
KEGIATAN

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

- Jika sudah menyelesaikan perkuliahan harapannya adek-adek kkn bisa diangkat derajatnya sesuai dengan keinginannya masing-masing. Semoga sukses semuanya dan tercapai juga segala cita-citanya, dan bisa menggantikan tokoh-tokoh untuk menjadi manusia yang berguna bagi sesama. Saya mendoakan insyaallah Allah akan mendorong apabila adek-adek ikhlas dan ridho dalam menuntut ilmu dan akan bertemu dengan keinginan adek-adek semua. Pesannya, apabila telah duduk di kursi mewah jangan sampai terlupakan masyarakat, selalu mendorong dan mengingatkan kepada masyarakat yang lemah.
 - Pak Saumin (Kepala Desa Tanjakan)
- Dengan adanya kkn di Desa Tanjakan tahun 2023 ini sangat membantu dan sangat berbahagia dengan datangnya kalian membuat kita bisa bersilahturahmi, berkolaborasi, serta berbagi pengalaman demi kemajuan masyarakat secara nyata. Pesannya, semua warga Desa Tanjakan mendoakan rekan-rekan kkn bisa menjadi seorang yang sukses dan menjadi pribadi yang berguna bagi kepentingan orang banyak dan tercapai seluruh cita-citanya.
 - Pak Ali (Sekretaris Desa Tanjakan)
- Terima kasih untuk adik-adik kkn UIN tahun 2023 telah selalu aktif dengan segala tugas dan fungsinya selama di Desa Tanjakan. Mudah-mudahan lulusan mahasiswa kkn ini menjadi mahasiswa terbaik yang bisa menjaga nama baik universitas. Tercapai segala cita-citanya. Harapannya, walaupun mahasiswa kkn ini sudah tidak lagi di berada di Desa Tanjakan, jangan lupa kepada seluruh warga Desa Tanjakan serta segala hal yang berkaitan dengan Desa Tanjakan.
 - Pak Usnadi (Tokoh Masyarakat)
- Terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN JKT 2023 yang telah banyak membantu di desa maupun khususnya di sekolah SDN Tanjakan III, semua usaha kalian, semua jerih payah kalian akan terkenang baik di dalam hati para murid dan guru-guru disini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah di berikan, semoga ilmunya bermanfaat untuk adik-adik kelas 3a dan kami turut mendoakan semoga kelak menjadi mahasiswa-mahasiswi yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, wabil khusus membuat bangga orang tua.
 - Pak Hafiz (Guru SDN Tanjakan III)
- Sangat berterima kasih kepada mahasiswa kkn yang telah membantu sekali dalam kegiatan posyandu di Desa Tanjakan. Berharap masih bisa seterusnya di bantu oleh

mahasiswa kkn. Harapannya posyandu Desa Tanjakan, dimulai dari alat² nya yang lebih memadai.

- o Ibu Evi (Ketua PKK Desa Tanjakan)

B. Penggalan Kisah Inspiratif

- Fadhil Abdulhafizh

Langit pagi itu masih berwarna biru muda ketika Fadhil, seorang mahasiswa yang penuh semangat, memulai perjalanannya menuju sebuah desa terpencil di pelosok Indonesia. Ini adalah awal dari petualangan KKN-nya yang akan mengubah hidupnya dan membangkitkan semangat baru untuk membawa perubahan positif. Sisi tersembunyi dari perjalanan ini adalah kisah penuh inspirasi tentang bagaimana dedikasi, kerja keras, dan cinta kepada sesama bisa mengatasi rintangan dan merubah pribadi menjadi lebih baik kedepannya. Inilah kisah Fadhil, seorang mahasiswa yang berani melampaui batas (keluar dari zona nyaman) dan mencari arti sejati dari pelayanan atau pengabdian masyarakat.

Fadhil adalah mahasiswa semester 7 yang sedang menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam. Memiliki kebiasaan inisiatif dan selalu ingin mencoba hal-hal baru, awalnya niat Fadhil hanya menjadi perwakilan kelompok yang masuk ke dalam grup Ketua KKN menjadi kenyataan, yaitu menjadi ketua betulan. Dalam hal ini, saya pun tidak merasa minder, takut, atau insecure, tetapi saya hadapi dengan segala pengalaman yang saya punya untuk menerapkannya sebagai pemimpin dalam suatu kelompok.

Kelompok KKN kami bernama Ganaharsa, artinya kelompok yang dipenuhi dengan kebahagiaan. Ternyata bukan hanya sekadar kalimat, nama ini menjadi kenyataan dengan diisi oleh orang-orang yang saling bukan berpaling, saling mengingatkan bukan merelakan, dan saling menguatkan bukan melemahkan. Awal Mei, kami dibentuk oleh kampus untuk menjadi 1 kelompok dengan 23 manusia didalamnya. Seiring berjalannya waktu, berkurang menjadi 21 manusia karena 2 diantara kami yang keluar memilih untuk mengikuti KKN jenis lain, seperti In Campus dan Tematik.

Masa-masa pra KKN kami lewati dengan berbagai agenda rapat mingguan dan danusan (walau hanya sekali). Banyak cerita didalamnya, yang mungkin jika saya tuliskan bisa mencapai seratus halaman. Kemudian hari H KKN pun tiba, kami berangkat menuju lokasi pada hari Minggu, 23 Juli 2023 pagi hari. Intinya, kisah inspiratif yang kalian semua akan dapatkan dalam KKN adalah kebersamaan yang belum pernah dirasa, saling belajar bagaimana memahami karakteristik setiap

individu, berani mengambil risiko, belajar bertanggungjawab, bersosialisasi dengan masyarakat, mengeluarkan pendapat, dan sebagai bantu loncatan kalian dalam proses pendewasaan.

Jangan merasa lelah, karena kita berjamaah. Jangan merasa sendiri, karena kita saling melengkapi. Semoga teman-teman Ganaharsa semua dimudahkan dalam segala aktivitasnya, sempro/skripsinya, lulus tepat waktu, dan dapat bermanfaat bagi agama, nusa, dan bangsa.

- Siti Annisa Fendamarsya Riskia

Selama KKN di Desa Tanjakan selama 1 bulan ini, banyak sekali pelajaran serta pengalaman baru yang menarik yang didapati, dimulai dari kebiasaan serta adat yang baru ditemui dan berbeda pada tempat yang biasa ditemui. Warga yang sangat menyambut dengan hangat, dan sangat membantu dalam setiap berjalannya program kerja membuat KKN di Desa Tanjakan terasa sangat mudah dan menyenangkan. Disamping itu dalam kegiatan KKN pun kita diajarkan untuk bersosialisasi dan berbaur dengan warga sekitar dan di latih keberaniannya untuk mengajar dan memimpin para anak-anak di Desa Tanjakan yang sangat lucu walaupun setiap hari di ajakin main pas lagi waktu istirahat. Salah satu hal tersebut lah ternyata yang membuat kita rindu dengan berbagai keseruan yang telah dilalui selama sebulan lamanya. Walaupun Desa Tanjakan belum mencapai kata maju tapi ia terus berproses setiap hari nya untuk menjadi Desa yang maju dari segala aspek. Dengan spririt dan semangat yang dipunyai warga membuat proses tersebut selalu ada kemajuan sedikit demi sedikit setiap hari ini.

- Nurul Syafa`ah

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengarahkan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan menentukan kelompok dan desa sesuai dengan yang mereka sudah buat. Dan di kegiatan ini, saya dikumpulkan dengan yang awalnya 22 orang namun berkurang menjadi 21 orang, karena salah satu dari kami ada yang lolos mengikuti kegiatan KKN TEMATIK sehingga dia keluar dari KKN REGULER. Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) juga telah menentukan lokasi kegiatan KKN kami di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang.

Berawal dari saling mengenalkan diri, kami membentuk rasa kebersamaan dan kekeluargaan yang hangat di kelompok kami. Dan pada akhirnya, rasa kekeluargaan tersebut sedikit demi sedikit bertambah seiring waktu berjalan. Dimulai dari adanya rapat rutin tiap minggu, mengumpulkan donasi masyarakat, mencari tambahan biaya untuk KKN dengan berjualan sari roti, membahas program kerja yang akan kami laksanakan nanti, dan berbagai kegiatan lainnya yang kami lakukan sebelum waktu KKN selama 1 bulan penuh di Desa Tanjakan.

Selama 1 bulan kami tinggal bersama, banyak hal – hal yang telah saya lalui. Dalam kurun waktu yang tidak sebentar, saya harus bisa memposisikan diri kepada teman – teman anggota kelompok. Hal tersebut merupakan tantangan tersendiri bagi saya, mulai dengan adanya perbedaan karakter, kebiasaan dan pemikiran yang disatukan dalam satu atap selama sebulan merupakan hal yang perlu kami hadapi kedepannya. Kegiatan kami diawali dengan merapikan barang – barang di rumah yang akan kami tempati atau bisa juga disebut sebagai POSKO KKN 173. Setelah itu kami beristirahat dan melakukan silaturahmi ke lurah, RT, RW, dan masyarakat setempat sebagai bentuk salam kedatangan kami, kunjungan ini disambut hangat oleh mereka.

Keesokan harinya saya dan teman - teman anggota KKN 173 yang lain mulai melaksanakan program kerja yang telah kami susun. Tepat pada tanggal 28 Juli kami melaksanakan pekan mengajar di SD dan TPQ selama beberap minggu kedepan diselingi dengan program kerja lain. Selama pekan mengajar kami disuguhkan senyum terindah yang terukir dari bibir adik – adik yang sangat antusias megikuti kelas kami, menyimpulkan kesan nyaman dihati kami seakan lelah kami terbayar lebih. Tidak hanya saat mengajar saja, tetapi di saat kami keluar posko KKN, kami selalu disapa dengan anak anak kecil yang tinggal disekitar posko. Biasanya mereka menyapa kami dengan sebutan “KAKA KKN”.

Selain mengajar, ada beberapa kegiatan yang saya lakukan bersama teman – teman, diantaranya: sosialisasi program kerja, workshop public speaking, merevitalisasi perpustakaan, program literasi anak, kegiatan aksi donor darah, senam sehat dengan warga setempat, perayaan hari kemerdekaan, kreativitas pengadaan tong sampah, kegiatan posyandu, pembuatan majalan, pemberian bantuan sosial, workshop UMKM Benih Tanaman, dan seminar keuangan. Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut tentu saja mengalami suka dan duka. Sukannya karena dapat bertemu dan berinteraksi langsung dengan masyarakat serta berkontribusi langsung dalam segala kegiatan yang dilaksanakan oleh perangkat desa. Namun, dukanya kadang masalah dengan teman – teman KKN yang tidak satu pemikiran.

Hari – hari kami diawali dengan senyuman hangat dari masyarakat merupakan nyaman yang sesungguhnya yang tidak kita dapat dari kehidupan kota. Tawaran bantuan dan tutur bahasa yang baik terlontar setiap kali kami ingin melaksanakan proker, begitu banyaknya sumbangsi dan hal yang membuat KKN 173 menjadi sangat berkesan. Yang awalnya niat hati menginginkan KKN ini berakhir secepatnya, terasa sangat berat hati setelah tinggal selama sebulan di Desa Tanjakan ini, sebulan yang awalnya terpikir sangat lama berjalan terasa singkat. Nyamannya desa ini membuat langkah saya terasa berat untuk pergi, di desa ini banyak pembelajaran hidup yang saya dapatkan, sangat beruntung rasanya mendapat teman – teman kelompok yang baik, tempat KKN yang strategis dengan nuansa perdesaan

yang nyaman dan masyarakat yang hangat membuat KKN yang dirasakan sekali seumur hidup ini menjadi sangat berkesan.

Ilusi yang berkembang dengan sendirinya menjadi alasan logis rasa kebersamaan, yang pada akhir cerita nantinya menimbulkan pertanyaan mengapa perpisahan menjadi terkesan menyedihkan? Lagi dan lagi semua rasa tercipta dari adanya intensitas pertemuan. Diasingkan dengan ketidaktahuan, lalu didekatkan dengan kenyamanan, menyebabkan setiap detik perpisahan terasa mengharukan. Pengabdian selama sebulan menjadi kisah klasik yang tidak akan tergantikan.

- Siti Waridatunnida

Selama saya KKN di Desa Tanjakan itu merupakan hal yang berharga bagi saya. Bisa bertemu dengan teman-teman yang hebat yang memiliki ke khasan masing-masing. Bisa menjadi Pj mengajar SD Tanjakan I dan III yang sungguh sangat menambah pengalaman saya dalam bidang pengajaran.

Cerita yang sangat berkesan bagi saya adalah saat mengajar anak kelas 3A SDN Tanjakan III, dengan semua senyum sumringahnya dan sambutan hangat para siswanya selalu membuat hati saya terenyuh. Saya jalani KKN dengan enjoy karena mereka semua. Mengajar mereka adalah hal berharga dalam hidup saya, bisa bertemu dengan adek-adek gemoy yang baik hati meskipun terkadang tingkah randomnya membuat jengkel saya sesekali.

Saya ingin sekali bertemu mereka lagi dan mengajar mereka seterusnya. Mereka semua sudah saya anggap seperti adik saya sendiri. Jujur saya sangat kangen dengan mereka saat ini. Apa kabarnya ya mereka? Apakah masih ingatkah mereka dengan saya? Gimana ya kalo tiba-tiba saya kesana? Apakah mereka senang dengan kedatangan saya?. Itulah pertanyaan saya saat ini.

Saya kangen sekali dengan Naqiyya, Iffa, Dafa, Bintang yang sangat aktif dan antusias ketika bermain kuis bersama saya. Saya kangen Jihan, Nadira, Alea, Annisa, Yasmin, Risma, Indri, Kekey, Mufida yang selalu makan siang bareng saya disana. Saya kangen Iyan, Fabian, Baim, Denis, Davin, Devan, Alvian dengan segala gambar randomnya yang selalu diberikan kepada saya. Saya kangen Nabil dan Azka yang pendiam namun terlihat tersedu saat saya berpamitan. Saya kangen dengan Fatir dan Cahya yang selalu berantem namun merekalah yang menemani hingga kepulangan saya.

Terkhusus untuk Cahya seorang anak yang sangat hebat, yang sudah biasa membantu orang tuanya untuk berjualan. Cahya selalu mengunjungi posko saya, dikala semua temannya menggunakan sepeda dia sendiri yang berlari demi bermain dengan saya. Cahya yang pendiam yang selalu saya peluk dikala ia sedih. Cahya berkata bahwa ia lebih merasakan sesosok kaka dalam diri saya dibandingkan dengan kaka kandungnya. Cahya dengan senyum manisnya yang selalu menghiasi

wajahnya dikala bertemu dengan saya. Cahya yang selalu senang dengan semua hal random yang saya lakukan kepadanya. Cahya yang hingga akhir selalu menemani saya. Cahya yang selalu menghampiri saya di meja guru hanya untuk menulis love di tangan saya. Semua kenangan tentang cahya akan tersimpan baik dalam benak saya. Saya doakan semoga Cahya menjadi seorang yang sukses dan bisa bertemu kembali dengan saya.

For the last, saya sangat berterima kasih kepada seluruh murid kelas 3A SDN Tanjakan III, telah memberikan kenangan yang indah selama saya KKN disana. LOVE U ALL.

- Ahmad Ziauddin

Haiii hiiii saya Zian mahasiswa semester akhir (7) ini saya melaksanakan KKN sebagai salah satu kewajiban kurikulum perkuliahan jenjang akhir yang dilaksanakan secara offline. Di Desa Tanjakan Kecamatan Rajeg kelompok saya dan kawan-kawan Trisaka Ganaharsa 173 ini bertempat, yang disini lah kami sangat menambah dan meningkatkan pengalaman serta kemampuan kami yang akan mengawali kisah kasih kami disaat Kuliah Kerja Nyata. KKN Trisaka Ganaharsa desa Tanjakan ini adalah salah satu momen yang sangat membekas dan berkesan di dalam hidup saya. Yang dimana saat saya dan teman-teman melaksanakan survei ke Desa Tanjakan ini kami kira Desa ini jauh dari era modern bahkan bisa dibilang terpencil karena dilihat dari pemukiman penduduk nya yang masih banyak sawah, dan bahkan ketika survei itu berlangsung saya dan teman-teman sedikit dibuat kebingungan dengan sepi nya masyarakat desa saat waktu pagi sampai sore hari, yaa akan tetapi setelah kami bertempat tinggal disana itu tidak seburuk yang kami bayangkan yang ternyata di desa Tanjakan itu semua bidang saling melengkapi, baik dari segi kehidupan dalam jasmani dan rohani. Sewaktu berlangsungnya KKN ini kami beraktivitas seperti yang telah kami rencanakan dan kami bentuk sebelumnya dengan melakukan beberapa program dan kegiatan yang sudah kami tentukan. Salah satu momen paling melekat pada benak saya saat KKN ini yaitu kedekatan saya dan teman-teman dengan masyarakat desa setempat serta perangkat desa, yang dimana kami sudah dianggap sebagai masyarakat desa Tanjakan itu sendiri bahkan ketika kami memerlukan sebuah pertolongan atau bantuan secepatnya masyarakat langsung menolong kami, dan karena itulah lika-liku kami untuk menjalankan program dan kegiatan sangat dimudahkan dengan perangkat desa maupun masyarakat setempat. Mungkin akhir kata dari saya untuk kawan-kawan ganaharsa “Tuhan tidak mengharuskan kita sukses, akan tetapi Tuhan hanya mengharapkan kita untuk mencoba dan jangan pernah biarkan hidupmu dengan sebuah kebencian karena itu merupakan penyakit yang dapat mematikan kebaikan, belajar dengan merasa cukup dan menerima suatu keadaan, namun tetap mencoba berusaha dengan yang terbaik agar tidak menyesal nantinya” BERTEMU KARENA ILMU, BERPISAH KARENA CITA-CITA”

- Kemal Nur Rachman

Kemal adalah seorang mahasiswa akhir di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Untuk memenuhi persyaratan kelulusan dalam kuliahnya, dia diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di suatu desa terpencil. Bagi Kemal, ini merupakan momen pertamanya dalam mengalami kehidupan di desa terpencil yang dimana lokasinya jauh dari rumahnya tersebut. Hal ini membuat Kemal merasa cemas dan was-was karena ini merupakan tantangan baru dalam kehidupannya.

Walaupun begitu, Kemal tetap harus menjalaninya. Hal itu karena selain dari harus memenuhi persyaratan lulus perkuliahan, Kemal meyakini bahwa dia akan mendapatkan pengalaman yang dapat dia terapkan untuk kehidupan di masa yang akan datang. Selama menjalani KKN, Kemal tinggal bersama anggota kelompok KKN dan masyarakat Desa Tanjakan. Selama kehidupan itu, Kemal mempelajari banyak hal, seperti bekerjasama dengan anggota kelompok KKN dan masyarakat Desa Tanjakan dalam melakukan proyek-proyek penting untuk kehidupan desa yang lebih baik, seperti mengecat tong sampah dengan warna yang indah bersama teman kelompok, mendidik anak-anak setempat mengenai ilmu-ilmu tertentu, mengorganisir dan mengatur kegiatan sosial untuk masyarakat desa, dan lain sebagainya.

Selama menjalani pekerjaan tersebut, Kemal menyadari suatu hal bahwa jika kita menikmati pekerjaan yang dilakukan, maka pekerjaan pun akan menjadi ringan. Selain itu, Kemal juga menyadari bahwa dengan bekerjasama dengan anggota kelompok KKN dan warga desa Tanjakan akan meningkatkan rasa persaudaraan dan menguatkan tali silaturahmi kepada sesama. Kemal berharap dengan pengalaman ini, Kemal dapat menerapkan hasil dari pengalaman tersebut kepada masyarakat baik di sekitarnya maupun masyarakat luas.

- Dwi Oktaviani Arifin

Selama sebulan lebih kami berada di Desa Tanjakan, banyak sekali kisah yang dapat diambil dan dijadikan pelajaran. Bagi saya sendiri, banyak hal-hal yang sudah menjadi kebiasaan sehari-hari warga desa yang menurut saya patut disorot. Salah satu contohnya adalah anak-anak sekolah terutama yang saya lihat sendiri di SDN 01 & 03 Tanjakan terdapat keterbatasan ruang sehingga diperlukan adanya pembagian shift pagi dan siang untuk anak sekolah agar bisa bergantian untuk menggunakan ruang kelas. Biarpun demikian, hal tersebut tidak membuat patah semangat anak-anak dan mereka tetap antusias untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Contoh lainnya adalah warga desa yang sangat ramah dan menyambut kami di desa, terutama pada hari-hari besar saat ada perayaan yang mengharuskan kami untuk bekerjasama dengan warga. Warga Desa Tanjakan turut membantu dan membimbing kami dengan tangan terbuka sehingga kami bisa menyelesaikan program kerja kami selama sebulan dengan baik, misalnya pada saat perayaan 17 Agustus. Anggota kelompok kami beserta warga bekerjasama dalam

perencanaan lomba dan hal-hal lainnya mengenai acara tersebut untuk meramaikan perayaan pada hari kemerdekaan.

Banyak hal inspiratif dari warga kepada kami yang membekas di benak saya tetapi yang menurut saya paling tak bisa terlupakan adalah saat kami menjadi juri dua hari berturut-turut pada perayaan karnaval di desa yang melibatkan banyak warga yang menyiapkan diri dan tim masing-masing dengan persiapan matang. Warga yang terbagi berdasarkan RT melakukan penampilan yel-yel, kostum, dan lain-lain untuk memperebutkan juara. Dedikasi dan semangat membara dari warga adalah hal yang menurut saya sangat mengesankan sehingga siapa pun yang melihat mereka pasti ingin menjadi salah satu bagian dari mereka.

Dari beberapa kisah inspiratif di atas yang hanya sebagian kecil dari sebulan penuh cerita kami di KKN, hal yang dapat dipetik adalah semangat dan kemauan warga untuk bekerjasama sebagai tim yang patut diacungi jempol. Bahkan, bukan hanya kami yang berhasil memberikan impact positif untuk warga melalui program kerja kami, tetapi warga Desa Tanjakan juga berhasil memberikan banyak pelajaran dan pengalaman untuk kami baik secara langsung maupun tidak langsung. Saya sangat bersyukur bisa mendapatkan kesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Tanjakan dan berterima kasih kepada seluruh warga desa yang turut mendukung dan tak lupa juga teman-teman satu kelompok saya, Trisaka Ganaharsa.

- Nevi

Kata orang jika tak kenal maka tak sayang. Nah agar sayang maka berkenalanlah. Hi! Perkenalkan aku Nevi waktu menjalankan kegiatan KKN ini aku mahasiswi semester 6 jurusan Manajemen Pendidikan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Jakarta. KKN (Kuliah Kerja Nyata) dilaksanakan selama satu bulan penuh di desa yang sudah ditentukan. Tidak seperti mahasiswa lainnya dimana KKN menjadi moment yang dinanti-nanti. Saat itu jika KKN (Kuliah Kerja Nyata) bukanlah hal yang wajib maka aku tidak akan mengikuti kegiatan hal tersebut.

Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami bernama Kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Ganaharsa 173, terdiri dari 21 mahasiswa/i semester 6 yang dipaksa untuk merelakan waktu liburan akhir semester demi mengabdikan kepada masyarakat. Anggota kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Ganaharsa 173 memiliki Program Studi yang berbeda di setiap individu, walaupun berbeda kami tidak menganggap hal tersebut sebagai penghalang dalam melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini. Kami yakin bahwa perbedaan tersebut dapat saling melengkapi kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Ganaharsa 173. Hal tersebut yang membuat saya bisa mendapatkan ilmu baru setiap harinya.

Kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) kami berlangsung di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang. Selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), kami tinggal di salah satu rumah kontrakan kosong di desa. Pada awalnya bagi saya

memang terasa sulit, banyak hal unik terjadi, dari mulai menemukan sifat dan sikap serta kebiasaan manusia yang berbeda-beda perlu waktu untuk dapat menerima dan menyesuaikan diri. Hal itu tidak menutup keinginan saya untuk terus berinteraksi dengan mereka, dengan begitu saya dapat memahami tiap sisi orang lain. Semua berbaur bersama dengan suka cita.

Disana kami juga melakukan banyak hal secara bersama-sama, mulai dari mengabdikan kepada masyarakat (mengajar di sekolah dan juga mengajar mengaji, menjadi panitia acara, senam bersama, dan lain-lain) sampai hal yang dilakukan hanya untuk bersenang-senang (bermain kartu, bermain tebak-tebakan, jalan-jalan, bikin tik-tok, menonton bersama dan lain-lain). Warga di sana sangatlah kompak dan tulus dalam menerima dan membantu kami untuk menjalani Program Kerja yang telah kami buat bersama. Harus diakui, kebersamaan seperti itulah yang membuat kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) menjadi sangat seru dan berwarna. Apapun kesulitan yang harus dilewati, kami lewati bersama-sama secara kompak. Bahkan sampai tidak terasa bahwa sudah 1 bulan kami tinggal bersama dan kegiatan KKN sudah selesai. Kami pun harus meninggalkan Desa Tanjakan.

Sebelum itu, pada saat acara penutupan ditayangkan beberapa momen sejak kami tiba di desa ini untuk pertama kali, sampai kegiatan terakhir kami di desa ini. Sedih, senang, terharu, dan bangga, semua dicampur menjadi satu, itulah yang kami rasakan saat video tersebut ditayangkan. Sedih karena harus berpisah dengan yang lain. Karena banyak sekali kenangan yang tak terlupakan di Desa Tanjakan.

Setelah ini semuanya pasti akan sibuk dengan urusannya masing-masing. Senang dan terharu karena telah berbagi pengalaman baik yang menyenangkan maupun yang menyedihkan. Bangga karena telah menjadi salah satu dari anggota kelompok KKN (Kuliah Kerja Nyata) Ganaharsa 173 yang sudah seperti keluarga baru selama menjalani KKN di Desa Tanjakan. Apapun dan siapapun kita nanti, KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini akan selalu menjadi kenangan dan pengalaman terbaik bagi hidup saya. Semoga silaturahmi kita senantiasa terjaga.

- Ghiyats Hamasah Izzulhaq

Selama satu bulan kami menikmati kebersamaan untuk bekerja sama dalam melakukan segala hal agar semua tugas dan aktivitas sehari-hari berjalan lancar. Saya dan anggota saya tidak hanya mengurus program kerja yang kami sudah rencanakan tetapi juga mengurus segala kebutuhan sehari-hari seperti halnya dalam menyiapkan makanan pokok, membeli cemilan dan segala hal tentang kebutuhan.

Di KKN ini, kita belajar untuk berumah tangga untuk mengatur segala kebutuhan selama sebulan seperti mengatur keuangan, membeli bahan-bahan yang akan diperlukan untuk makan selama sebulan. Secara bergantian kami pergi ke pasar untuk membeli bahan-bahan. Kita juga terkadang pergi ke pasar bukan hanya membeli kebutuhan sehari-hari saja tetapi juga membeli barang untuk keperluan

program kerja kami. Terkadang kami harus keluar desa untuk membeli barang atau bahan tersebut karena barang-barang yang kami inginkan tidak ada di pasar maupun desa yang kami tempati.

Hari-hari kami lewati secara bersama-sama dalam suka dan duka, senang dan sedih, marah, kesal, tertawa dan kebiasaan-kebiasaan para anggota. Saya dan anggota saya telah melewati itu semua dan sangat menikmati untuk tinggal bersama mereka semua. Ketika kami melakukan penutupan bersama, kita teringat masa-masa pertama kali kami tinggal bersama, bercanda bersama, dan sedih bersama. Hal ini tidak bisa kami lakukan apabila KKN ini tidak terlaksana. Sungguh memori yang tidak akan saya lupakan, kenangan indah bersama mereka.

- Ilham Alqisti Muda

Masyarakat setempat sangat membantu kami/memberi kami kesempatan untuk menghubungkan teori dengan praktek, serta memahami lebih dalam tentang kehidupan bermasyarakat. dan juga dapat menjalin ikatan emosional dengan orang-orang/masyarakat sekitar. Tidak mudah juga untuk menyatukan pemikiran yang berbeda karena menghadapi berbagai tantangan mulai dari kurangnya pengetahuan, sumber daya yang terbatas, dan resistensi dari beberapa warga yang skeptis.

Yang saya kagumi dari desa Tanjakan yang memang sulit diraih di daerah perkotaan/tempat saya tinggal adalah dari sifat kebersamaannya yang mungkin bisa dilihat dari acara biasa-biasa saja sampai acara yang wah, mereka telah mengajarkan tentang kerja tim, gotong royong, dan ketulusan dalam mendukung satu sama lain. KKN adalah bukti nyata bahwa kebersamaan adalah kunci untuk menciptakan perubahan yang berarti dalam sebuah desa. Ini adalah pelajaran berharga bahwa kebersamaan bukan hanya kata-kata, melainkan tindakan yang nyata.

Saya juga belajar banyak dari berbagai tokoh masyarakat/guru yang memiliki wawasan yang luas, mungkin dalam hal pekerjaan di masa depan atau kehidupan sosial. Sangat menyenangkan bisa mengenal lebih banyak teman dari berbagai prodi dan fakultas yang berbeda sehingga saya pribadi bisa belajar banyak dari orang-orang yang sudah mendalami peran prodi masing-masing, serta dapat membangun rasa kebersamaan/solidaritas, jiwa kepemimpinan, beradaptasi dengan karakter yang berbeda dan berawal dari yang belum bisa menyatukan pola pikir, karena setiap orang memiliki ide, gagasan, pemahaman yang berbeda namun setelah beberapa hari kedepan, mayoritas dari kita bisa menyatukan kerangka pikir yang optimal dan perlahan-lahan menghilangkan rasa individual/ego masing-masing.

Selama KKN, saya berusaha untuk memberikan dampak positif bagi masyarakat dan memperluas pengalaman dan pengetahuan saya di bidang pelayanan sosial. Salah satu momen yang berkesan dalam perjalanan saya selama KKN adalah ketika menjadi penanggung jawab sebuah proker workshop public speaking yang dimana tujuannya untuk meningkatkan kesadaran siswa guna memberanikan diri berbicara di depan umum yang sering di alami oleh kebanyakan orang. Ga gampang juga

mengadakan sebuah acara di instansi pondok pesantren yang memang karakter dari santrinya berbeda-beda karena jauh dari dunia digital.

Intinya hidup di kalangan masyarakat bukan hanya sekedar membawa pulang materi sebanyak-banyaknya tapi tentang bagaimana kita berbuat baik, peduli sesama, memanfaatkan peluang yang ada depan mata dan yang paling terpenting be yourself (menjadi diri sendiri).

- Silvy Dian Renata

Awalnya aku mengira kalau KKN itu hanya buang buang masa, ngga bermanfaat dan melelahkan. Tapi, setelah 1 bulan lamanya aku dan temen-temen menjalani, aku baru ngerasain banyak banget yang berubah dari diriku, mulai dari cara pandangku melihat seisi dunia dalam segala aspek seperti bagaimana pola bersosial dalam masyarakat, pentingnya pendidikan, makna menghargai, keberagaman kemampuan ekonomi, manisnya kesederhanaan, berharganya kebahagiaan, pentingnya kerjasama, damainya kebersamaan ibadah, belajar bertanggung jawab, serta miliki keberanian dan kebaikan hati. Dari semua itu sedikit banyaknya mampu menggerakkan semangatku untuk bisa terus berubah berproses berkembang menjadi pribadi yang lebih baik Karena memang fitrahnya manusia itu termotivasi jika ia melihat contoh yang baik.

Program kerja posyandu? Seru!, kenapa seru? Bayangin aja ketemu bayi bayi kecil lucu gembul wangi minyak telon rasanya pengen aku kunyah kayak yupi. Disana diajarin cara ngukur rentang batas ciri bayi yang cukup gizi maupun tidak, ngukur progres tumbuh kembang si bayi dari bulan ke bulan, adapula bidan yang memberi jasa konsultasi sehingga ibu ibu bisa lebih aware akan pertumbuhan anaknya. Kesenangan dari anak anak itu juga penting oleh karena itu kami tim posyandu memberi rewards berupa balon, biskuit regal dan susu. Kami pun jadi akrab dengan ibu ibu pkk, dari situ komunikasi terjalin dan sharing, disaat hari penutupan mereka memberi nasihat serta menyemangati untuk menyelesaikan kuliah dengan baik. Dan serunya lagi kami berkolaborasi dengan mahasiswa mahasiswi UNJ jurusan fisika yang sedang melaksanakan penelitian bersama dengan dosennya. Noval si wibu lucu kayak yesus versi rambut smoothing yang klop banget sama aku, Michael juga wibu spesialis mompa balon, Indri si mirip hanggini, Adayila si pecicilan asik, Bu Mimi bu dosen yang menciptakan alat SIPE yang membuatku sebagai anak fisika juga takjub akan produk yang dihasilkan mereka. Fun moment ketika mereka main ke posko dan kita ngerujuk bareng ngobrol banyak hal, moment itu ngga akan pernah dilupain sih, aku banyak belajar tentang tanggung jawab dan pentingnya kerjasama serta kekompakan terkhusus dari partner posyandu tersayang, Dena.

Anak-anak kecil sekitar posko cukup dekat denganku, bisa dibilang aku yang paling akrab dengan mereka, bukan tanpa alasan, ya aku sangat sayang dengan anak kecil, mungkin juga karena sifatku yang masih kekanak-kanakan jadi cocok dengan mereka hahaha. Sampe bosan tiap hari mereka memanggil nama “kak cipi, kak cipi”

ya ngga sebel justru seneng. Siti Aisyah Ramadani si bijak, fadhila adik aisyah, amel si cantik, vita si wadefak men, siti tompel alami si nyablak bae, ahya koya si ganteng imut, nun si public enemy yaolo kasian. Aku kerap main sambil belajar bareng mereka, mereka itu seneng kalo diajak interaksi dibecandain lucu lucuan disayang dipeluk, mereka suka banget meluk aku sambil bilang “aku pengen jadi adiknya kak cipi mungkin aku bakal disayang terus sama kak cipi” oh damn its so deep indeed :’(. Mereka suka diajarin pake papan dan spidol, aku cukup kaget saat mengetahui kalau mereka kesulitan dalam menjawab padahal mereka udah cukup umur untuk memahami matematika. 1 anak kelas 6 masih belum pandai dalam perkalian. Beberapa anak kelas 3 4 5 juga sama, padahal seharusnya di rentang segitu bisa. Aku ngelakuin eksperimen gimana jadinya mereka diajarin sambil marah marah dibanding sambil becanda. Pas diajarin sambil marah mereka ngga kesulitan menjawab, sedangkan diajarin dengan fun mereka justru semangat dan bisa jawab. Jadi maknanya, mereka itu butuh lebih banyak perhatian dan kasih, pendidikan di desa itu masih kurang efisien, para orang tua mungkin jarang mengajak anak mereka belajar dirumah membantu mereka mengingat lagi pelajaran yang didapat disekolah. Jadi, aku sadar bahwa usia mereka itu butuh lebih banyak kasih sayang dan perhatian serta harus banget didikte diajak diarahkan dibimbing dalam belajar karena mereka belum memiliki sifat inisiatif sendiri, memang sejatinya anak itu harus orang tua yang mengarahkan, ke arah yang baik. Itu bakal jadi ilmu hidup yang nantinya akan kuterapkan dalam kehidupan kelak. I will never forget them, mereka bikinin aku gelang rakitan lucu warna warni yang bakal kusimpan maybe untill I come again to Rajeg city, someday, I promise.

Tak tertinggal pula temen temen ganaharsa 20 orang yang aku sayangiii tanpa terkecuali, aku selalu kagum sama kalian semua, terutama sang ketua dan koor humas. 2 orang yang menurutku memiliki intelligent and emotional quotient yang luar biasa. Banyak banget hal baik yang bisa aku serap dari mereka. Jujur banyak yang berubah dari diriku sejak kenal dengan mereka semua, simpelnya diri ini termotivasi untuk growth dan lebih berpandangan terbuka, memandang segala hal dari sisi luas, menyelesaikan masalah dengan bijak, sopan santun, keberanian, kebaikan hati, inisiatif yang tinggi, teamworker yang baik, jiwa solutif, pentingnya menjaga interaksi sosial antar team maupun masyarakat, dan masih banyak lagi. Intinya Manusia itu jangan pernah merasa puas dan harus terus belajar karena “Menuntut ilmu itu hukumnya wajib bagi setiap muslim, waktunya adalah dari buaian ibu (bayi), sampai masuk liang kubur” (Hadits Rasullulah SAW). Kalian semua keren semoga bisa ketemu lagi dilain waktu dengan karir yang sukses, aamiin. Love you.

- Rehan Fauzi Alladift

Rehan adalah seorang mahasiswa semester akhir di sebuah universitas. Sebagai bagian dari kurikulumnya, dia diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama satu bulan di desa terpencil. Awalnya, Rehan merasa cemas karena ini adalah

pengalaman pertamanya hidup jauh dari kota dan tanpa fasilitas modern. (tapi beberapa udah banyak si fasilitas modern).

Namun, seiring berjalannya waktu, Rehan mulai merasakan perubahan dalam dirinya. Selama KKN, dia tinggal bersama masyarakat desa yang ramah dan tulus. Rehan belajar banyak tentang kehidupan pedesaan, termasuk tentang pertanian, kebudayaan, dan nilai-nilai hidup yang berbeda.

Selain itu, Rehan dan timnya terlibat dalam proyek-proyek penting untuk desa tersebut. Mereka menggecat tong sampah dengan warna yang indah, memberikan pelatihan pelajaran nilai-nilai agama kepada anak-anak setempat, dan mengorganisir kegiatan sosial untuk anak-anak di desa. Semua ini memberi Rehan pengalaman berharga dalam melayani masyarakat dan memahami tantangan yang mereka hadapi.

Selama KKN, Rehan juga menyaksikan ketekunan dan semangat masyarakat desa dalam menghadapi kesulitan. Mereka mengajarkan padanya bahwa kesederhanaan dan persatuan adalah kunci kebahagiaan sejati. Setelah selesai KKN, Rehan kembali ke kampus dengan perasaan yang berbeda. Dia merasa lebih matang, penuh empati, dan siap untuk berkontribusi lebih banyak pada masyarakat. Pengalaman KKN-nya mengubah pandangan hidupnya dan menginspirasi dia untuk terus berusaha membantu yang membutuhkan.

- Aby Rizqy Budyanto

Program KKN ini memberi dampak yang besar dalam kehidupan saya pribadi, pada awalnya, saya sempat memiliki khawatir berlebihan dalam menjalani program yang akan saya jalani. Beberapa kekhawatiran muncul setelah beberapa kali survey kelompok yang sudah dilalui. Muncul rasa pesimis dalam diri saya karena merasa desa Tanjakan kurang memiliki rasa kekeluargaan yang kuat.

Setelah menjalani KKN di desa Tanjakan, justru saya merasa bagian dari desa tersebut, berbagai proses dalam KKN ini memberi Pelajaran berharga dalam hidup saya, bagaimana hidup bermasyarakat di desa yang jauh dari hiruk pikuk kehidupan perkotaan. Bermasyarakat dalam arti mampu beradaptasi dengan lingkungan yang cukup asing bagi saya pribadi. Selain itu, program KKN ini memberikan Pelajaran tentang bagaimana menjalankan program-program yang sudah dirancang dengan sistematis dan terstruktur sehingga mampu memberi manfaat kepada Masyarakat di desa Tanjakan. KKN ini juga memberikan Pelajaran bagaimana pentingnya manajemen waktu menjadi hal fundamental dalam kehidupan setelah perkuliahan. KKN juga memberikan kesempatan bagi saya untuk mengajar, berbagi ilmu dan sharing bersama Masyarakat desa Tanjakan.

Satu momen yang sulit dilupakan setelah KKN selesai, saat dimana sebutan nama saya "aboy" diteriakan oleh anak-anak SD dan desa Tanjakan saat berlangsungnya KKN hingga akhir program KKN dan saat perjalanan pulang.

Sejujurnya, momen itu yang sulit saya lupa karena saya merasa bahwa saya telah memiliki ikatan emosional dengan Masyarakat di desa Tanjakan.

Sekian pengalaman yang mungkin bisa saya ceritakan kepada pembaca. Terima kasih.

- Muhamad Arshil Apriansyah

Saya Muhamad Arshil Apriansyah dan saya biasa dipanggil Arshil. Saya adalah seorang mahasiswa semester akhir di UIN Jakarta, dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini wajib untuk diikuti untuk memenuhi KRS. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini adalah kegiatan yang dimana kita harus mengabdikan hidup kita selama kurang lebih 1 bulan dan kita akan tinggal di daerah yang sudah ditentukan oleh pihak universitas. Saya pun ditempatkan di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Tangerang. Disana saya belajar banyak hal tentang bersosialisasi kepada masyarakat setempat, cara mengajar anak-anak, dan juga belajar memahami isi kepala di setiap anggota kelompok kami. Setelah selesai KKN, saya kembali ke kehidupan saya yang sebelumnya dan KKN ini merubah pandangan hidupnya tentang banyak hal.

- Dina Azahra Putri

Respon masyarakat Desa Tanjakan yang sangat ramah dan membantu selama kegiatan 30 hari memberikan respon dan kesan positif bagi kami khususnya kelompok I73 yang diberikan fasilitas tempat tinggal yang nyaman. Selain itu respon masyarakat saat di tegur sapa juga merespon dengan baik dan anak-anak Desa Tanjakan yang sangat antusias dengan keberadaan kami di Desa Tanjakan. Perangkat Desa Tanjakan seperti lurah Desa Tanjakan, Kepala Dusun 1 dan 3, Sekertaris Desa, RT dan RW setempat yang memberikan pengalaman-pengalaman yang sangat menginspirasi dalam memimpin Desa Tanjakan seperti mengadakan acara Desa yang besar sangat teratur dan terorganisir.

Sangat amat menyenangkan bertemu dengan teman-teman UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berbeda-beda prodi/jurusan yang memiliki pemahaman serta wawasan ilmu yang berbeda dapat saling bertukar pikiran, ide, gagasan dll. Dan memiliki jiwa kepemimpinan dan belajar organisasi serta membangun kebersamaan/solidaritas satu sama lain. Menyatukan 21 kepala yang berbeda merupakan sebuah tantangan baru yang menjadi pengalaman saya, Saya juga berusaha untuk memberikan ilmu dan wawasan yang luas untuk memberikan dampak yang positif bagi Masyarakat Desa khususnya anak-anak yang akan menjadi generasi penerus bangsa.

Salah satu momen yang berbekas dalam perjalanan saya selama KKN adalah ketika menjadi penanggung jawab sebuah proker Posyandu. Dengan adanya posyandu yang dibantu oleh mahasiswa kegiatan ini mendapatkan antusias yang luar biasa dari masyarakat Desa Tanjakan. Selain membuat menarik warga masyarakat Desa yang sebelumnya belum pernah atau sudah lama tidak datang ke posyandu akhirnya ikut hadir memeriahkan kegiatan posyandu ini. Hal ini memberikan

pengalaman yang sangat berkesan untuk saya karena bersosialisasi dengan masyarakat setempat dapat mengetahui keadaan kesehatan masyarakat khususnya anak-anak batita dan balita.

Sangat berkesan dihati saya terutama memiliki teman-teman satu kamar dengan jumlah 6 orang yang memiliki pemikiran yang sangat sepemikiran dan menginspirasi. Tidak hanya saling memahami tetapi mengerti dan perhatian seperti saudara sendiri. Sangat memberikan pengalaman yang positif tentunya untuk saya menceritakan pengalaman-pengalaman seru selama KKN di Desa Tanjakan.

- Salsabila Putri

“Jika kamu tidak menemukan orang baik maka jadilah satu dari orang baik tersebut. Agar orang lain bisa menemukanmu” kutipan yang saya dengar dari teman baik saya, berhasil menggerakkan diri saya untuk selalu berbuat kebaikan dan tidak berbuat baik hanya jika sesuatu baik datang kepada kita, tetapi berbuat baiklah agar kebaikan datang menghampiri kita.

Perkenalkan saya Salsabilla Putri. Saat ini saya berkuliah di UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Matematika. Mungkin banyak orang berpikir mengapa saya memilih untuk terjun ke dunia pendidikan. yang mana salah satu profesi dimasa depannya akan menjadi seorang pendidik. Tidak jarang juga orang lain meremehkan profesi seorang pendidik. Bagi saya menjadi seorang pendidik merupakan profesi yang sangat hebat, karena tanpa seorang pendidik kita termasuk saya tidak akan ada sampai titik ini dibangku perkuliahan. Menjadi seorang pendidik memang bukan pekerjaan yang mudah di negara kita ini tetapi menjadi seseorang yang baik adalah cita-cita saya. Dalam kasus saya, saya memilih untuk menjadi orang baik dalam bidang pendidikan.

Lahir dan tumbuh di tengah gemerlap kota, membuat saya kurang tau bagaimana situasi dan kondisi sekolah-sekolah yang berada di pinggir kota. Mulai dari sarana dan prasarana yang kurang memadai, kurangnya tenaga pendidik, hingga kurangnya kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan.

Melalui Program KKN ini Saya mendapatkan kesempatan untuk menyalurkan ilmu yang saya miliki. Hal tersebut dapat tersalurkan melalui beberapa program kerja seperti, seminar literasi keuangan, literasi anak, revitalisasi perpustakaan, hingga membantu sebagai tenaga pendidik/guru. Tidak hanya menyalurkan Ilmu tetapi Saya juga mendapatkan banyak Ilmu melalui program-program tersebut.

Selain di bidang pendidikan, program KKN ini juga membantu Saya dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat desa. Berkolaborasi dalam mengadakan suatu kegiatan di desa membuat Saya kagum akan budaya gotong-royong yang masi sangat kental di desa tempat Saya mengabdikan. Hal ini membuat Saya sadar akan pentingnya kerjasama dan kebersamaan. Banyaknya Ilmu yang Saya dapatkan membuat Saya sadar bawasannya Pengalaman adalah guru dari semua hal.

- Siti Nur Azizah

Datanglah hari dimana kami semua harus bertemu secara langsung satu sama lain. Mengadakan rapat setiap minggu nya di Kampus utama, di Kampus 2, Kampus 3, rumah Zian, kontrakan Fadhil, dan tempat tongkrongan di sekitar kampus. Semua berjalan baik walaupun terkadang dibumbui dengan tawa dan tak lupa lelah. Lebih jauhnya lagi, sampai hari dimana kami harus datang langsung ke Desa yang akan kami abdikan selama satu bulan, yaitu Desa Tanjakan, Rajeg, Tangerang.

Desa Tanjakan sebuah tempat yang pertama kali Saya lihat secara keindahan alamnya sangatlah bagus karena saat pertama kali kalian masuk ke dalam Desa nya kalian akan langsung disambut dengan sebuah pemandangan sawah hijau yang sangat luas menjulang hingga tak terlihat ujungnya. Udara nya di pagi hari sangatlah sejuk. Dan warga-warga di sana pun menyambut kedatangan kami dengan begitu hangat. Kami disambut dengan banyak senyuman ramah dan juga bantuan tiada henti.

Tibalah hari kami harus benar-benar tinggal dan mengabdikan di Desa Tanjakan, yaitu pada hari Selasa, 25 Agustus 2023. Pada hari ketibaan saat itu, semua masih sibuk dengan barang nya masing-masing dan kebingungan ingin makan siang dan malam dengan menu apa. Hari berjalan terus tanpa kita semua sadari. Satu persatu program kerja dijalani dan terselesaikan dengan tanpa halangan sedikitpun. Kita saling bahu membahu dengan proker satu sama lain. Jujur, kerja sama tim dari Ganaharsa harus diapresiasi. Karena, kita semua pasti akan membantu jika ada yang membutuhkan bantuan.

Di sisi lain selain menjalani program kerja, Saya sangat senang dengan teman sekamar Saya yang selama sebulan membantu dan benar-benar support Saya. Mungkin, kalau tidak ada mereka, Saya tidak akan betah. Juga, teman-teman lain yang tak kalah suportif nya. Tidak dapat diungkapkan dengan kata-kata kalau Saya ceritakan semua kebaikan yang mereka berikan agar kelompok kami tetap menyatu.

Saya banyak belajar dari KKN ini. Mulai dari yang awalnya Saya belum pernah mengajar secara formal di SD, di kesempatan kali ini Saya dapat merasakannya. Lalu, Saya dapat merasakan rasanya hidup di dalam sebuah organisasi yang setiap hari nya Saya harus berbicara di depan banyak orang sehingga sedikit demi sedikit rasa kepercayaan diri Saya meningkat. Dan Saya dapat belajar menjadi orang yang mandiri dan konsisten.

Thanks to

Saya ingin berterima kasih sebanyak-banyaknya untuk Bapak Kepala Desa Pak Saumin dan segenap perangkat desa di Desa Tanjakan yang mungkin tidak dapat Saya sebutkan satu persatu namanya namun tidak menutup rasa hormat Saya, untuk warga Desa Tanjakan dan Tanjakan Mekar yang sangat ramah dan menerima kami semua dengan baik, Kepala Sekolah SDN Tanjakan I & III dan segenap jajaran guru dan staff, murid-murid SDN Tanjakan I & III, Adik-adik Desa Tanjakan yang

selalu welcome dan menyapa kami dengan gembira, Kedai Rubby yang selalu menjadi tempat kedua disaat kami bosan, dan seluruh teman-teman Ganaharsa.

- Untuk BPH Fadhil, Warida, Nurul, dan Nisa terima kasih sudah memberikan usaha kalian yang sangat maksimal untuk kelompok dan sudah menjadi pilar untuk kita semua.
- Untuk Divisi PDD Koor Saya Salput dan rekan PDD Saya Dyna, terima kasih banyak I Love You Guys so much udah mau satu divisi dan sumpah, kalian tuh keren banget!
- Untuk Divisi Konsumsi Nur, Salsa, dan Dilfi kalian hebat banget udah mau bangun pagi-pagi buta demi masak sarapan untuk kita semua, terima kasih banget.
- Untuk Divisi Perlengkapan Rayhan, Aby, Dena, dan Arshil terima kasih dan maaf udah banyak direpotin sama anak PDD karena selalu diminta tolong print ini itu.
- Untuk Divisi Humas Ghiyats, Qisthi, dan Renata terima kasih karena udah bisa bangun relationship diantara kita dengan warga juga secara internal.
- Untuk Divisi Acara Zian, Via, Nevi, dan Kemal terima kasih udah mau menampung dan mendengarkan dan memberikan ide-ide yang benar-benar out of the box ke kita semua dalam membuat proker.

Pokoknya thank you so much untuk kalian semua. Setelah kita semua tinggal seataap bersama dan setelah itu kita harus pisah rasanya sedikit hampa karena yang biasanya dari bangun tidur sampai mau tidur lagi pasti ramai namun, sekarang kita saat bangun dari tidur sudah berada di rumah masing-masing hingga seterusnya. Overall, setelah dijalani, ternyata semuanya baik-baik saja.

- Dyna Hanifa

Selama menjalani KKN bersama Trisaka Ganaharsa, ada memori-memori yang membentuk saya menjadi pribadi yang jauh lebih berprogres dan baik. Salah satu sifat yang paling terekam dimemori saya saat mendeskripsikan kelompok Trisaka Ganaharsa adalah etos kerja dan profesionalitas. Secara latar belakang, saya adalah pribadi dan individu yang cukup tertutup, lalu harus dimandatkan untuk tinggal bersama 21 orang yang tidak pernah saya kenal sebelumnya, menelusup setiap pemikiran yang berbeda, adalah sebuah tantangan tersendiri. Bersama dengan orang yang dekatnya hanya tersekat nadi pun masih rentan terjadi konflik, maka dalam hal ini konflik adalah hal yang tidak terhindarkan. Saya menjadi lebih menghargai hal-hal yang mungkin bagi sebagian orang adalah memori kecil yang hanya dibawa dalam diam, tapi untuk saya adalah batu loncatan yang besar. Saya pun mendapatkan kesempatan-kesempatan tidak terduga selama mengabdikan yang acapkali membuat saya keluar dari zona nyaman, contohnya saat menjadi pembicara program kerja literasi keuangan dan dirigen di depan camat desa. Bukan tentang pencapaian yang tinggi, namun selama berproses di waktu yang tidak banyak ini, kiranya yang

saya kerjakan dan cari mampu bermakna. Dua kaki dan tangan berjalan, semoga iman yang melakukan. Tidak lupa, saya mengingat bagaimana banyak sekali pihak yang bahu membahu untuk memudahkan jalan setiap urusan, bagaimana masing-masing merelakan diri untuk bersusah hati dan pikiran, banyak direpotkan. Untuk saya sifat seperti ini sangatlah istimewa. Selama kkn, saya belajar untuk lebih memanusiakan manusia, menerima dan memaafkan kesalahan diri sendiri maupun orang lain, menahan diri dengan sangat dari segala bentuk yang hanya menuju kepada perpecahan. Sebagai seseorang yang humanis, saya tersadar bahwa bukan “pencapaian-pencapaian” yang menggugah naluri saya sebagai manusia untuk lebih hidup, tapi waktu yang dihabiskan untuk bersama-sama dengan ke-21 orang ini. Terimakasih Trisaka Ganaharsa untuk semuanya. A little goes a long way.

- Siti Nur Azizah

Selama menjalani KKN di Desa Tanjakan banyak sekali pelajaran yang dapat diambil dan di petik hikmahnya. seperti sikap kompak dalam menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan, saling menghargai perbedaan pendapat dari 21 kepala, sikap menghargai waktu, disiplin, menyelesaikan masalah dengan kepala dingin, dan sebagainya.

Banyak sekali keseruan yang sudah dilakukan selama satu bulan lamanya. seperti keseruan dalam mengajar murid di jenjang sekolah dasar dan mengajar anak-anak kecil mengaji yang memberikan kita pembelajaran mengenai sebuah kesabaran. lalu untuk proker lainnya juga sangat seru sekali karena mulai dari persiapannya sampai pada pelaksanaannya anggota kelompok ganahara sangat amat lumayan kompak. seperti pada saat senam pagi, lomba agustusan, karnaval, dan kegiatan lainnya.

Lalu pada proker yang saya dan rekan saya (Dyna Hanifah) kerjakan. Banyak sekali keseruan-keseruan yang dirasakan, mulai dari pematangan proker H-1, dimana kami berdua mendatangi lokasi untuk diadakannya proker di salah satu pondok pesantren. ketika datang disana banyak sekali anak murid yang sangat antusias ketika mendengar proker yang akan kami laksanakan. Mereka banyak bertanya tentang apa yang akan kami lakukan dan sebagainya. hal tersebut membuat saya dan rekan saya semakin antusias dan semangat dalam menjalankan program kerja yang akan dijalankan. Banyak dari teman-teman kelompok juga yang membantu mulai dari penyediaan konsumsi, membuat infografis dan mencetaknya, memberikan saran apa saja yang harus dipersiapkan dan diantisipasi, dan lainnya. saya sangat berterimakasih banget sama semua teman-teman yang membantu dan terlibat ke dalam proker yang dijalankan. Selain itu saya juga sangat berterima kasih kepada guru-guru yang sangat membantu dan sangat mensupport proker yang akan dijalankan serta Osisnya yang sangat membantu selama berjalannya acara. “Serunya menerapkan sikap kompak dan saling bekerja sama”

Sebagai koor dari divisi konsumsi saya juga mengucapkan banyak terimakasih kepada anggota divisi (salsa & dilfi) konsumsi yang dengan

semangatnya memasak dan menuangkan ide-idenya di dapur, dan makasih banyak juga kepada teman-teman yang dengan senang hati membantu dengan penuh kegembiraan. “konsumsi pancen oyeeeeyyy” 😊.

Mungkin selama kami (anggota kelompok 173 Ganaharsa) tinggal bersama ada saja permasalahan yang terjadi, rasa kurang nyaman terhadap suatu hal, dan lain sebagainya. Akan tetapi itu bisa untuk cukup diselesaikan dengan saling menghargai, atau membicarakannya dengan kepala dingin, tidak mementingkan ego sendiri, sabar, menghargai pendapat orang lain, menerima kritik yang sifatnya positif, saling bekerja sama dan bersikap legowo.

- Dulfiana Hasan

Mengukir kebersamaan dalam 30 Hari

Sawah hijau menghiasi setiap perjalanan di tengah teriknya matahari. Kami sekelompok mahasiswa melakukan perjalanan menuju desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, pada tanggal 25 Juli 2023 untuk melakukan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan bermodal rasa semangat tinggi yang menjadi senjata untuk bertempur selama kegiatan berlangsung.

Hari demi hari aktivitas yang kami lakukan cukup banyak, mulai dari mengajar mengaji, mengajar sekolah, sosialisasi untuk bisa beradaptasi dengan masyarakat sekitar, serta adanya program kesehatan dari posyandu hingga donor darah. Tawa riang anak-anak di sekitar tempat tinggal kami, menjadi obat untuk menghilangkan rasa lelah kami di kala selesai mengerjakan program kerja. Kicauan burung yang setiap hari terdengar seperti untaian kata semangat, dan antusias warga yang kerap membantu setiap kegiatan yang ada menjadi hal-hal yang membahagiakan di setiap harinya.

Selama sebulan kami mendapati banyak sekali pembelajaran dari mulai menghargai perbedaan, saling peduli sesama teman, hingga hangatnya kebersamaan dalam setiap moment yang ada. Tak hanya itu beberapa kesulitan pun kami dapati, mulai dari masalah internal, masalah program kerja yang banyak sekali kendala, maupun masalah tempat tinggal kami. Namun hal tersebut bukanlah sebuah hal yang menjadi penghalang untuk kegiatan kami, kami yakin semua tantangan tidak dapat dihindari apalagi ketika sedang beradaptasi dengan lingkungan yang berbeda. Namun dengan kerja keras dan dedikasi yang tinggi, kami pasti berhasil melewati tantangan tersebut.

Setelah banyak hal yang kami dapati disini, kesedihan menyelimuti kami dalam ruang tamu yang kian lama terasa hangat, kami kesulitan untuk meninggalkan desa ini dengan banyak sekali kebersamaan, kebahagiaan serta banyaknya tawa yang kami ukir. Namun kita perlu merelakan hal tersebut karena kendala waktu yang sudah tak mampu menampung. Dengan ini yang kami lakukan adalah memberi hal-hal berharga dari Kuliah Kerja Nyata kami yang nantinya mungkin dapat diterapkan seperti halnya meningkatkan kepedulian sosial, menerapkan ilmu di dalam masyarakat, menumbuhkan

kreativitas masyarakat, meningkatkan kesehatan masyarakat, serta menumbuhkan rasa kebersamaan masyarakat.

Remember that your actions, no matter how small, can create a ripple effect of change. Embrace the opportunity to make a difference!

- Salsabilla Putri

Selama 1 bulan KKN di Desa Tanjakan banyak pelajaran yang dapat diambil. Seperti warga setempat yang kompak dan cukup tertarik dalam berbagai kegiatan yang diadakan disana. Warga nya juga sangat ramah dan terbuka untuk Mahasiswa KKN. Rasa ingin tahu dan semangat anak-anak disana sangat tinggi untuk belajar, jadi kita juga semangat untuk mengajari anak-anak disana. Warga disana juga sangat pekerja keras, kadang saya lihat pagi-pagi banget udah ada yang belanja untuk dagang bahkan jalan kaki untuk pergi ke sawah. Disana saya menjadi Penanggung Jawab proker Sosialisasi Jajanan Sehat yang diadakan di SD 03 Tanjakan dan Peserta nya dari siswa kelas 6.

Cukup khawatir juga mengenai proker ini, banyak ketakutan mengenai segala persiapannya. Tapi alhamdulillah teman-teman ganaharsa sangat banyak membantu dan mensupport atas proker ini. Alhamdulillah proker ini akhirnya berjalan dengan lancar, banyak pelajaran yang bisa diambil dari proker ini, saya belajar cara berbicara di depan banyak orang, berbicara tidak terburu-buru. Jadi, jangan pernah takut untuk memulai segala sesuatu, karena ketakutan itu bisa jadi adalah hal yang dapat menghambat kesuksesan mu. Di KKN ini, saya bertindak sebagai divisi konsumsi yang satu minggu nya harus membantu masak 3 hari. Cukup berat buat saya yang hari-harinya jarang bahkan ga pernah masak dirumah, tapi alhamdulillah anak-anak ganaharsa saling membantu buat masak jadi semuanya terasa lebih ringan.

BAGIAN KETIGA:
DOKUMEN PENYERTA

DAFTAR PUSTAKA

Wahyu Gunawan dan Budi Sutrisno. "Pemetaan Sosial untuk Perencanaan Pembangunan Masyarakat." *SAWALA: Jurnal Pengabdian Masyarakat Pembangunan Sosial, Desa, dan Masyarakat* Vol. 2(2):(Agustus 2021). 96

BIOGRAFI SINGKAT

1. Fadhil Abdulhafizh

Fadhil Abdulhafizh, biasa dipanggil Fadhil/Hafizh apabila ada yang namanya Fadhil juga. Lahir di Jakarta, 6 Juli 2001 sebagai anak keempat dari 7 bersaudara. Pernah menempuh pendidikan di Malaysia selama 6 tahun dari 2004 s.d. 2010. Saat ini Fadhil adalah mahasiswa semester 7 yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Program Studi Sejarah dan Peradaban Islam. Memiliki kebiasaan inisiatif dan selalu ingin mencoba hal-hal baru, awalnya niat Fadhil hanya menjadi perwakilan kelompok yang masuk ke dalam grup Ketua KKN menjadi kenyataan, yaitu menjadi ketua betulan. Dalam hal ini, saya pun tidak merasa minder, takut, atau *insecure*, tetapi saya hadapi dengan segala pengalaman yang saya punya untuk menerapkannya sebagai pemimpin dalam suatu kelompok.

2. Siti Annisa Fendamarsya Riskia

Siti Annisa Fendamarsya Riskia, biasa dipanggil Annisa oleh teman-temannya, lahir di Bekasi pada 28 Maret 2002 sebagai anak perempuan pertama dari 2 bersaudara dan mempunyai adik laki-laki yang saat ini berumur 14 tahun yang kini duduk di bangku kelas 3 Sekolah Menengah Pertama. Saat ini Annisa berada di Semester 7 di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum, yang memiliki keinginan untuk berfokus dan terjun pada bidang hukum dan bekerja di sebuah instansi negara atau BUMN tersebut. Sangat sulit untuk Annisa beradaptasi dan nyaman pada lingkungan baru tetapi semakin bertambahnya pengalaman dan kepernahan yang membuat Annisa perlahan dan berusaha agar dapat merasa aman dan nyaman untuk beradaptasi pada setiap lingkungan baru yang ia temui. Karena tinggi nya kemampuan dalam bersosialisasi dan komunikasi dirasa penting untuk kehidupan kita yang kian hari menginjak kata dewasa.

3. Nurul Syafaah

Nurul Syafaah, biasa dipanggil paah/syafaah/Nurul. Dia lahir pada tanggal 6 Juni 2001 di Jakarta. Dia merupakan anak ketiga dari 3 bersaudara. Dia memiliki kedua kaka yang ganteng – ganteng seperti Refal hady dan Herjunot Ali. Dia memiliki seorang ayah yang bekerja sebagai pedagang baju di pasar kebayoran lama, Jakarta Selatan. Namun, setelah ibunya meninggal, ayahnya sudah tidak bekerja lagi.

Saat ini, dia merupakan salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Pendidikan IPS. Sejak masa Sekolah Dasar (SD) – Perguruan tinggi, dia selalu menempuh pendidikan di sekolah islam/yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Hal itu membuat dia cukup paham akan nilai – nilai agama yang diajarkan dari masa SD. Lalu, di masa SMP – SMA dia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera). Di kelas 11/2 SMA dia memiliki kesempatan untuk menjadi

PASKIBRAKA tingkat SMA/MA se-Jakbar di Kementerian Agama Jakarta Barat. Setelah lulus SMA dan mulai memasuki dunia perkuliahan, dia memiliki ketertarikan pada dunikecantikan khususnya Make-Up. Menurutnya, hal ini membuat dia merasakan kepuasan dan kesenangan tersendiri untuk menyulap wajahnya menjadi lebih cantik dan kece. Selain itu, di masa perkuliahan ini dia juga senang bertemu dengan banyak teman baru dan saling bertukar pikiran. Sehingga, sepulang dari mengikuti perkuliahan, dia suka mengikuti rapat dan kegiatan – kegiatan organisasi di kampus dan juga suka ngumpul atau sekedar ngopi santai dengan teman sebaya di setu sawangan. Dan satu lagi, karena prodi pendidikan IPS berada di kampus PPG Sawangan, hal itu membuat dia akhirnya singgah di rumah kaka sepupunya yg dekat dari kampus sawangan, di hari senin – jumat dia tinggal di rumah saudaranya yg berada di sawangan, dan hari sabtu – minggu dia kembali ke rumahnya yg di kebayoran. Meskipun hal itu membuat dia capek dan harus bolak – balik, tetapi dia tetep sabar dan kuat untuk menjalani hari harinya dengan penuh semangat.

4. Siti Waridatunnida

Siti Waridatunnida seorang wanita kuat yang lahir di Ciamis pada tanggal 06 Mei 2001. Sejak masa kecil dia merupakan seorang yang mandiri. Sudah merantau jauh dari kedua orang tua semenjak ia berumur 12 tahun. Pada awalnya dia merupakan anak yang pemalu, namun setelah beberapa waktu ia di perantauan mulailah tumbuh jiwa berani pada dirinya. Pulang pergi luar kota sendiri merupakan hal biasa yang ia lakukan di umurnya yang masih 12 tahun. Semasa di perantauan ia tidak pernah sama sekali dijenguk oleh keluarganya, terkadang di waktu liburan lebaran pun ia tidak pulang ke rumah karena terhambat oleh biaya. Saat ini ia sedang menempuh pendidikan sarjana di jurusan Pendidikan Kimia UIN syarif Hidayatullah Jakarta. Selagi berkuliah ia menyambi dengan bekerja sebagai admin keuangan online di suatu sekolah swasta di Bandung. Juga bekerja sebagai penjoki tugas-tugas kuliah mahasiswa lain maupun tugas anak sekolah SMP atau SMA. Ia melakukan itu karena ia merupakan anak pertama yang harus memenuhi kebutuhan keluarganya.

5. Ahmad Ziauddin

Ahmad Ziauddin lahir di Jakarta, 05 September 2002. Anak ini merupakan keturunan dari Sulawesi Selatan yaitu dari Ayah nya dan dari Cirebon yaitu dari Bunda, dan saat ini ia bersama keluarga tinggal di kelurahan pondok pinang Kecamatan Kebayoran Lama, Jakarta Selatan. Kini ia sedang melanjutkan pendidikan nya di jenjang perkuliahan/pendidikan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta yang mengambil Program Studi di Perbandingan Mazhab dan Hukum (PMH), Fakultas Syari'ah dan Hukum (FSH). Sebelum ia melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini ia sekolah di Pondok Pesantren Fatahillah yang berada di Bekasi Timur, dengan watak dan karakter yang keras serta bengal ia seringkali mendapat hukuman sewaktu di pondok nya dikarenakan sering melanggar peraturan pondok nya, akan tetapi ia mempunyai ketertarikan lebih dalam dunia pengetahuan seperti sejarah, nilai-nilai keislaman, filsafat, dan hukum.

6. Kemal Nur Rachman

Nama saya Kemal Nur Rachman. Saya biasa dipanggil Kemal. Saat ini, saya aktif sebagai mahasiswa semester 7 di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan jurusan Teknik Informatika. Saya memiliki minat dalam menekuni bakat dan kemampuan saya dalam bidang IT. Selain itu, saya juga hobi menggambar dan jogging. Saya memiliki mimpi yang saya impikan sejak kecil, yaitu menjadi ahli dalam bidang IT. Hal itu tentu tidaklah mudah. Namun dengan ikhtiar dan selalu belajar dan bekerja keras, saya percaya bahwa saya mampu mencapai mimpi saya tersebut.

7. Dwi Oktaviani Arifin

Saya Dwi Oktaviani Arifin atau lebih sering dipanggil Via, lahir pada tanggal 7 Oktober 2002 dan sekarang sedang menempuh pendidikan jurusan Sistem Informasi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2020 kemarin. Saya suka mencoba hal-hal baru yang belum pernah dicoba untuk dijadikan hobi, seperti menjahit, menanam, dan lain sebagainya. Sejak kecil, saya tertarik pada teknologi dan bisnis dan berminat untuk melanjutkannya sebagai karir saya. Pada tahun ini, saya dan teman-teman dari jurusan lain yang berjumlah total 21 orang, bersama-sama menjalani kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih sebulan di Desa Tanjakan, Kecamatan Rajeg, Tangerang. Pada kegiatan KKN ini, saya bersama teman-teman lainnya yang tergabung dalam kelompok Trisaka Ganaharsa berusaha untuk membuat perubahan-perubahan kecil yang diharapkan dapat membuat pengaruh positif di masa depan, dengan cara menjalani salah satu dari banyak proker yang difokuskan untuk menyebarkan informasi mengenai teknologi dan bisnis untuk meningkatkan kualitas SDM di Desa Tanjakan pada bidang tersebut.

8. Nevi

Namanya adalah Nevi. Terserah mau dipanggil apa aja bisaa. Ia lahir di Jakarta pada tanggal 04 November 2001. Ia merupakan anak keempat dari empat bersaudara. Mulai dari kecil hingga tumbuh dewasa, ia tinggal bersama kedua orang tuanya yang beralamat di Kota Jakarta. Lebih tepatnya di Jakarta Utara. Perempuan yang biasa dipanggil nevi ini menempuh pendidikan dasar di SDN Penjaringan 03 Pagi. Kemudian, ia melanjutkan pendidikannya di madrasah tsanawiyah dan juga pendidikan madrasah aliyah dipondok pesantren Da'arus Sa'adah Tangerang. Setelah lulus SMA hingga sekarang, ia melanjutkan masa belajarnya ke jenjang yang lebih tinggi di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tepatnya di Fakultas Tarbiyah, Jurusan manajemen Pendidikan.

9. Ghiyats Hamasah Izzulhaq

Ghiyats Hamasah Izzulhaq lahir di Jakarta, 07 Juni 2002. Merupakan anak Ke-3 dari 4 bersaudara. Berdomisili di Bogor.

10. Ilham Alqisty Muda

I was raised in Jakarta and am now a student majoring in kpi at UIN jakarta who has undergone Real Work Lectures (KKN). i am a 2020 student who has a high enthusiasm for contributing to society through KKN. during KKN I was a member of the public relations division. before KKN I was determined to help disadvantaged rural communities. Since the beginning of college, I have been interested in communication and wanted to apply my knowledge to make a positive impact on society. KKN is an opportunity to combine my passions, which are solving social issues and improving individual relationships.

11. Silvy Dian Renata

Hallo, Assalamualaikum temen-temen. Janji jangan skip baca biografi Renata! Sebenarnya belum pernah ada yang manggil namaku Renata selain di KKN ini, gapapa biar beda dan keren aja. Aku biasa dikenal dengan nama Silvy dan banyak pula yang memanggil Cipi, panggilan kecilku. Aku seorang mahasiswi perantauan yang berasal dari kota Pekanbaru, provinsi Riau. Aku lahir dan tumbuh besar disana, spesifiknya di Kabupaten Siak, 22 Juni 2002. Aku ngga pernah menyangka sebelumnya kalau aku bisa mewujudkan mimpi menempuh pendidikan tinggi di kota besar Jakarta, karena daridulu aku berpikir apakah bisa seorang anak cantik manis soleha dari daerah pelosok ini bisa meraih mimpi untuk masuk ke Universitas top di indonesia. Ternyata bisa kalau sungguh-sungguh diraih dengan mengerahkan segala kemampuan otak dan tentunya dukungan secara moril dan materiil dari keluarga. Inilah aku, Silvy Dian Renata, Mahasiswi semester 7 di UIN Jakarta dengan jurusan Fisika. Jurusan yang masuk jajaran 15 besar jurusan tersulit di dunia (sumber CNBC.idn) keren ga tuh. Dengan begitu, aku termotivasi untuk menyelesaikan kuliahku sebaik mungkin dengan pendalaman ilmu semaksimal mungkin untuk mengejar prospek kerja fisika yang sangat menjanjikan.

Mungkin Renata yang kalian kenal selama di KKN itu Renata yang jarang bicara, murung, jarang senyum, mager bersosialisasi, enggan berpendapat, ngga suka dibecandain. Sebenarnya ngga gitu, aku itu ambivert, disini aku berusaha membangun karakter introvert, jangan kaget kalau renata yang kalian kenal selama KKN bakal beda dengan renata setelah KKN karena masa introvert udah berakhir ahaha. Aselii cape banget nahan diri yang petakilan ini selama 1 bulan.

Meskipun aku mahasiswi rantau, aku ngga sendirian. Aku tinggal dengan keluarga kecil kakakku. Tepatnya di dekat tugu macan, Citayam, Bogor. Meski gerakku terbatas karena dikekang dan sangat dijaga ketat oleh keluarga, aku bersyukur karena itu melindungiku dari gelapnya dunia pergaulan ibu kota. Ya ngga masalah emang basicnya aku bukan anak bandel dan ekstrovert ya aku enjoy aja nikmatin fasilitasku yang serba berkecukupan dan terpenuhi. Tapi jujur aku capeee banget setiap ngampus memakan waktu tempuh 1 jam, kalau pulang pergi ya 2 jam. Gapapa deh lelah karena lillah, Allah ngga mungkin ngebiarin hambanya Cuma dapat capenya aja, pasti ada hikmahnya seperti dimudahkan dalam urusan kuliah, nilainya dibagusin sama Allah, mudah nangkep materi kuliah, uang jajan dilancarin,

dilindungi dalam setiap perjalanan. Ilmu yang dituntut jauh jauh dan mati matian mungkin suatu saat nanti akan menjadi sumber karir menuju sukses dunia dan akhirat.

Aku daridulu suka banget olahraga, fitness itu udah kayak kebutuhan yang harus dipenuhi setiap hari. Intensitas latihan bisa sampai 5 hari dalam seminggu. Tapi sejak semester 6 sampe sekarang udah mulai stop karena kesibukan yg mulai padat. Aku juga suka nyanyi, selama di kampus beberapa kali aku dipanggil untuk mengisi acara baik event yg diadakan oleh fakultas maupun himpunan jurusan serta lainnya. Funfact aku lagi nyoba nyiptain laguku sendiri dan udah sampe tahap pengulikan nada, mohon supportnya mentemen ganaharjink. Selain itu aku suka banget masak, sampe sampe temen temen KKN dan kampus manggil aku chef renata hihi. Aku tuh sukaaa banget dengan segala yang berkaitan dengan strawberry. Minuman, cake, eskrim, permen, karakter, warna, wewangian pokoknya strawberry harga mati. Segala rasa jasmine dan milk juga plisss!

12. Rehan Fauzi Alladift

Saya lahir pada tanggal 15 di kota Bogor. Saya mendapatkan pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saat ini, saya aktif sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah saya, saya memiliki minat dalam berolahraga. Saya suka bermain futsal, badminton dan olahraga lainnya. Saya percaya bahwa sabar dan Istiqomah adalah hal yang penting dalam hidup. Saya selalu berusaha untuk menggapai mimpi saya sebagai pengusaha yang sukses dengan ikhtiar dan sabar yang saya jalani. Itu adalah beberapa informasi singkat tentang diri saya. Terima kasih.

13. Aby Rizqy Budianto

Aby Rizqy Budyanto, dikenal sebagai aby, aboy, abel, dan abuy adalah pribadi yang lahir pada tanggal 3 September 2002 di Kota Depok. Lahir dan tumbuh besar di Kota Depok serta memiliki keluarga yang berasal dari wilayah Banten, membuat ia memiliki kultur Sunda dan Betawi. ia memiliki kepribadian yang pemalu dan cenderung antisosial, namun dalam perjalanan hidupnya. Hal tersebut yang membuat ia justru keluar dari zona nyaman dan memiliki rumpun ilmu sosial sebagai tingkat Pendidikan yang ia tempuh. Ia berhasil beradaptasi dan sedikit merubah kepribadian yang dulu ia miliki. Saat ini, Aby menempuh Pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah dalam studi Ilmu Politik.

14. Muhamad Arshil Apriansyah

Saya lahir pada tanggal 6 April 2003 di kota Jakarta. Saya saat ini aktif sebagai mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Selain kuliah saya memiliki minat dalam bidang olahraga basket dan juga berenang. Saya pun saat ini memiliki beberapa usaha online di beberapa marketplace. Oleh karena itu, saya masuk ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena saya ingin mengambil ilmu yang belum saya ketahui untuk mengembangkan bisnis yang sudah saya jalankan.

15. Dina Azahra Putri

Dina Azahra Putri, biasa dipanggil Dena. Dia lahir pada tanggal 17 Juli 2002 di Jakarta. Dia merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Dia memiliki 1 kaka yang cantik bernama Ana Ari Fatkhunnisa. Dia memiliki seorang ayah yang bekerja sebagai Wirausaha yang bergerak di bidang mainan anak-anak. Setelah ibu meninggal ayahnya melanjutkan usaha dengan Dena dan kakanya.

Saat ini, dia merupakan salah satu mahasiswa di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan mengambil program studi Ilmu Politik. Sejak masa Sekolah Dasar (SD) – Sekolah Menengah Atas dia Menempuh pendidikan di Sekolah Negeri dibawah Kemendikbud dan mendapatkan Perguruan Tinggi Islam di bawah Kementrian Agama. Hal itu membuat dia harus beradaptasi dengan lingkungan baru dan berbeda. Lalu, di masa SMP – SMA dia aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler Basket. Akif sebagai atlet di Sekolahnya dia mendapatkan The Best Player Tingkat Kota Jakarta Utara. Tidak hanya aktif di kegiatan ekstrakurikuler dia merupakan salah satu siswa berprestasi di bidang akademik. Dia meraih peringkat 1 sejak kelas 10 – 12 SMA. Dia juga mengikuti kegiatan lomba-lomba akademik seperti Cerdas Cermat meraih Juara 3 Tingkat Kota Jakarta Utara, Lomba Debat Tingkat Kota Jakarta Utara, Lomba OSN Ekonomi dan Geografi Tingkat Jakarta Utara. Setelah lulus SMA dan mulai memasuki dunia perkuliahan, dia memiliki ketertarikan pada dunia Politik sesuai dengan jurusan prodinya. Menurutnya, hal ini membuat dia berkembang dalam beradaptasi dengan lingkungannya. Selain itu, di perkuliahan dia sangat senang bergaul dan bertukar pikiran dengan teman – temannya. Dia pernah mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Politik departemen Desain dan Informasi pada tahun 2021. Dia salah satu mahasiswa yang menempuh jarak kuliah yang lumayan jauh untuk sampai kampus harus menempuh waktu 2 jam perjalanan Cakung – Ciputat. Oleh karena itu setiap harinya dia harus berangkat pukul 05.30 untuk sampai kampus sebelum pukul 08.00. Motivasi yang membuat dia semangat selama perkuliahan selain cita-cita untuk membanggakan dan menjalankan amanah Almarhumah Ibu nya yang ingin anaknya lulus Sarjana.

16. Salsabila Putri

Perkenalkan nama saya Salsabilla Putri, akrab dipanggil Salput. Saat ini Saya menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Pendidikan Matematika. Saya adalah pribadi yang ceria, penuh semangat dan senang bersosialisasi. Bagi Saya bersosialisasi dan berkomunikasi dengan banyak orang baru membuat saya mendapatkan insight-insight dan sudut pandang baru setiap harinya.

17. Siti Nur Azizah

Hi All... nama Saya Siti Nur Azizah, biasa dipanggil Azizah. Saya dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan Semester 7. Nothing special about me, hanya seorang perempuan yang terkadang mengalami panic attack dengan umurnya yang sudah kepala dua

namun masih terlihat dan bertingkah laku seperti anak kecil. Lahir di Jakarta pada bulan April tanggal 6 tahun 2002 yang bintangnya Aries dan memiliki personality INFJ. Lalu, juga masih sibuk hype dengan dunia K-POP nya, yaps, it's me, Azizah. I hope you Guys can enjoy my story but also don't expect too much with my story. Let's get start it.

Semua berawal dari pengumuman yang tiba-tiba saja muncul di bulan Mei, bahwa kegiatan KKN akan dilaksanakan pada bulan Agustus mendatang. Saat itu, semester 6 masih berjalan dan akan selesai seperempat nya lagi. Disitu Saya masih dipusingkan dengan laporan PKL dan juga UAS yang akan datang memakan waktu saya nanti. Dan pengumuman mengenai KKN tersebut membuat Saya, seorang introvert ini, semakin tambah khawatir. Disitu Saya langsung memikirkan banyak hal atau anak zaman sekarang sering menyebutnya overthinking. Satu yang Saya takutkan yaitu, apakah bisa nanti Saya hidup dalam satu tempat tinggal dan keadaan bersama 20 orang?

18. Dyna

Name: Dyna Hanifa

Birthday: February 1st 2002

Education: Expected Graduate of Syarif Hidayatullah State Islamic University Jakarta

Field of Study: Management/Human Capital

Skillset: Bilingualism, HRM, Arts.

19. Siti Nur Azizah

Siti Nur Azizah is a 7th semester student from the Management study program, Faculty of Economics and Business (FEB), Syarif Hidayatullah State Islamic University, Jakarta. Azizah was born in Klaten on November 1 2001. Azizah is the second of four children. Azizah is a diligent person, always wants to learn, values time and is disciplined. Apart from that, Azizah has a lack of self-confidence which makes her reluctant to assert herself in anything, such as voicing the opinions she wants to convey.

20. Dulfiana Hasan

Nama saya Dulfiana hasan, biasa dipanggil dengan nama Dilfi atau Dilpi. Saya dilahirkan di Jakarta pada tanggal 29 Desember 2001 oleh seorang ibu yang sangat luar biasa yang bernama Sudijah dan juga ayah saya yang bernama Budiman hasan. Saya adalah anak pertama dari 3 bersaudara. Saat ini saya merupakan mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Jurnalistik. Saya memiliki kemampuan dalam menulis berita, mendesain majalah serta mudah beradaptasi di lingkungan baru. Saya memiliki cita-cita sebagai guru ketika saya kecil lalu ketika menjadi dewasa cita-cita saya berubah dan lebih tertarik untuk menjadi seorang jurnalis atau memiliki profesi-profesi sebagai crew di TV. Saya gemar sekali mengikuti lomba-lomba dari saya SD, seperti lomba kaligrafi, saritilawah, lomba puisi, lomba mendesain, saya juga pernah mengikuti lomba perfilman Madrasah

Aliyah Negeri se DKI Jakarta, yang dimana peran saya adalah sebagai sutradara. Saya juga gemar mengikuti kegiatan keorganisasian di kampus, seperti HMPS Jurnalistik dan Journal Liberta sebagai divisi Desain Grafis.

21. Salsabila Putri

Salsabilla Putri adalah seorang Mahasiswa Semester 7 dari Prodi Pendidikan Kimia Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Salsa lahir di Jakarta, 10 September 2002. Salsa merupakan anak kedua dari dua bersaudara. Salsa adalah seorang yang tekun dan teliti dalam mengerjakan sesuatu, dia juga cukup dapat diandalkan dalam bekerja, dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan. Untuk masalah waktu, Salsa adalah orang yang cukup disiplin. Selain itu, Salsa kurang memiliki rasa percaya diri dan mudah lupa akan suatu kejadian ataupun dalam hal menaruh barang.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI KEGIATAN

A. Dokumentasi Acara Pembukaan dan Penutupan KKN 173 Ganaharsa

1. Pembukaan



2. Penutupan



B. Dokumentasi Kegiatan Bidang Keagamaan

1. Mengajar TPQ dan bimbingan belajar



2. Tahlilan dan Pengajian



C. Dokumentasi Kegiatan Bidang Pendidikan

1. Mengajar SD



2. Membangkitkan kembali Perpustakaan Sekolah (SD)



3. Pelatihan Workshop Public Speaking



4. Program Literasi Anak (Literasi cerita rakyat dan Literasi mandiri)



5. Sosialisasi Jajanan Sehat



6. Literasi Keuangan



D. Dokumentasi Kegiatan Bidang Lingkungan, Sosial dan Kesehatan

1. Senam Sehat dengan warga setempat



2. Perayaan Hari Kemerdekaan 17 Agustus



3. Kreativitas Pengadaan Tong Sampah



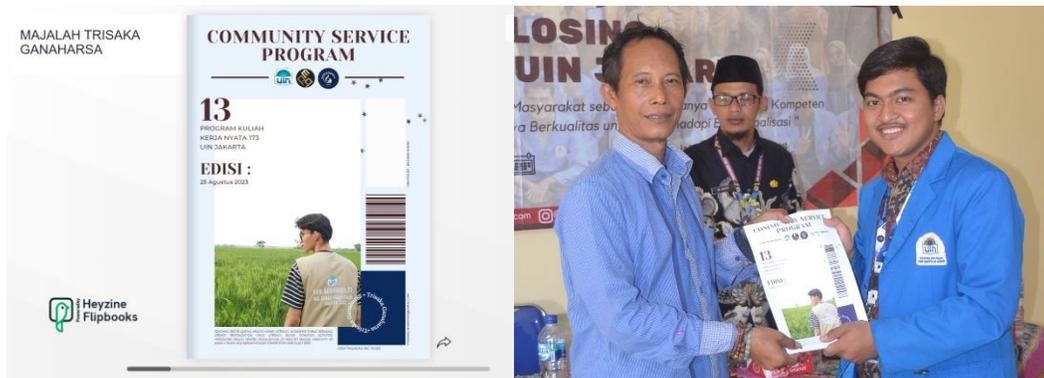
4. Kegiatan Aksi Donor Darah



5. Kegiatan Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu)



6. Pembuatan Majalah



7. Bantuan Sosial



8. Sosialisasi Program Kerja



E. Dokumentasi Kegiatan Bidang Ekonomi

1. Workshop UMKM Benih Tanaman



2. Seminar Keuangan



Kesan dan Pesan

Pak Saumin (Kepala Desa Tanjakan, Rajeg)

“Jika sudah menyelesaikan perkuliahan harapannya adek-adek KKN bisa diangkat derajatnya sesuai dengan keinginannya masing-masing. Semoga sukses semuanya dan tercapai juga segala cita-citanya, dan bisa menggantikan tokoh-tokoh untuk menjadi manusia yang berguna bagi sesama. Saya mendoakan insyaallah Allah akan mendorong apabila adek-adek ikhlas dan ridho dalam menuntut ilmu dan akan bertemu dengan keinginan adek-adek semua. Pesannya, apabila telah duduk di kursi mewah jangan sampai terlupakan masyarakat, selalu mendorong dan mengingatkan kepada masyarakat yang lemah.”

Pak Hafiz (Wali Kelas 3 SDN Tanjakan III)

“Terima kasih kepada seluruh mahasiswa KKN UIN Jakarta 2023 yang telah banyak membantu di desa maupun khususnya di sekolah SDN Tanjakan 3, semua usaha kalian, semua jerih payah kalian akan terkenang baik di dalam hati para murid dan guru-guru disini. Terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga ilmunya bermanfaat untuk adik-adik kelas 3A dan kami turut mendoakan semoga kelak menjadi mahasiswa-mahasiswi yang berguna dan bermanfaat bagi bangsa dan negara, wabil khusus membuat bangga orang tua.”

Pak Ali (Sekretaris Desa Tanjakan, Rajeg)

“Dengan adanya KKN di Desa Tanjakan tahun 2023 ini sangat membantu dan sangat berbahagia dengan datangnya kalian membuat kita bisa bersilahturahmi, berkolaborasi, serta berbagi pengalaman demi kemajuan masyarakat secara nyata. Pesannya, semua warga desa tanjakan mendoakan rekan-rekan KKN bisa menjadi seorang yang sukses dan menjadi pribadi yang berguna bagi kepentingan orang banyak dan tercapai seluruh cita-citanya.”

